

Lampiran 1 Pedoman Wawancara

BUTIR-BUTIR PEDOMAN WAWANCARA

(KEPALA SEKOLAH)

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel menyesuaikan pada perkembangan jawaban dari informan.
3. Peneliti menggunakan alat bantu ponsel untuk merekam gambar dan suara, dan buku catatan untuk menyimpan hasil wawancara selama proses wawancara.

Kode :

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Interview :

Interviewer :

B. Butir Pedoman Wawancara

1. Latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman Kepala Sekolah TK Izzati.
2. Latar belakang berdirinya TK Izzati
3. Visi, Misi dan tujuan TK Izzati
4. Sarana dan prasarana
5. Program pembelajaran yang diterapkan
6. Peranan guru dalam proses pembelajaran
7. Lingkungan belajar yang dibangun.

BUTIR-BUTIR PEDOMAN WAWANCARA
(GURU)

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel menyesuaikan pada perkembangan jawaban dari informan.
3. Peneliti menggunakan alat bantu ponsel untuk merekam gambar dan suara, dan buku catatan untuk menyimpan hasil wawancara selama proses wawancara berlangsung.

Kode :

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Interview :

Interviewer :

B. Butir Pedoman Wawancara

1. Latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman sebagai pengajar anak usia dini.
2. Pemahaman terhadap program pembelajaran yang dijalankan di TK Izzati khususnya hubungannya dengan pendidikan karakter berbasis Islam.
3. Manfaat yang diperoleh dari program pembelajaran yang dijalankan.
4. Metode pembelajaran yang diterapkan untuk mencapai hasil yang optimal.
5. Pedoman dan cara yang digunakan untuk melakukan evaluasi terhadap hasil pembelajaran.

BUTIR-BUTIR PEDOMAN WAWANCARA(ANAK)

A. Pedoman Wawancara

1. Pedoman wawancara menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan wawancara.
2. Pedoman wawancara ini bersifat fleksibel menyesuaikan pada perkembangan jawaban dari informan.
3. Peneliti menggunakan alat bantu ponsel untuk merekam gambar dan suara, dan buku catatan untuk menyimpan hasil wawancara selama proses wawancara berlangsung.

Kode :

Hari/tanggal :

Jam :

Tempat :

Interview :

Interviewer :

B. Butir Pedoman Wawancara

1. Motivasi anak kelompok Makkah TK Izzati dalam mengikuti kegiatan selama disekolah
2. Perasaan anak kelompok Makkah TK izzati selama disekolah
3. Anak kelompok Makkah TK Izzati merasakan manfaat terkait dengan pendidikan karakter berbasis islam yang dilaksanakan.

Lampiran 2

PEDOMAN OBSERVASI**A. Pedoman Observasi**

1. Pedoman observasi ini menjadi acuan bagi peneliti untuk melakukan observasi terhadap proses pembelajaran dan aspek pendukungnya di TK Izzati.
2. Pedoman observasi ini bersifat fleksibel menyesuaikan pada perkembangan informasi yang diperoleh pada saat observasi .
3. Peneliti menggunakan alat bantu ponsel untuk merekam gambar, suara, dan buku catatan untuk membuat informasi narasi mengenai suatu kejadian di lapangan.

B. Format checklist data observasi di TK Izzati**Tabel Checklist Observasi**

No	Aspek	Indikator	Kriteria Pengamatan			
			SB	B	C	K
1	Sarana	Gedung sekolah yang memiliki ruang kelas, ruang bermain, ruang guru, gudang, toilet dan dapur yang terawat dan bersih.				
		Luas lahan yang memadai untuk anak-anak bermain				
		Alat permainan edukasi (APE) yang terawat dan terjaga kebersihannya.				
2	Prasarana	Akses jalan,				
		jaringan listrik				
		Jaringan internet dan Air PAM				
3	Sumber Daya Manusia	Guru dan kompetensinya				
		Peran guru dalam proses pembelajaran				
4	Lingkungan belajar	Suasana				
		Estetika, kebersihan, keamanan, dan kesehatan lingkungan.				
5	Proses pembelajaran pendidikan karakter berbasis Islam	Materi pembelajaran				
		Peranan guru				
		Proses pembelajaran				
		Sikap dan perilaku anak-anak				
		Metode pembelajaran				
		Aktivitas pembiasaan				

Lampiran 3:

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI 1 (CLO 01)

Tempat : TK Izzati (Kelompok B Makkah)
 Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2019 (Pra Observasi)
 Waktu : 07.00-10.30

Deskripsi

Peneliti tiba di TK Izzati untuk melakukan Pra-observasi sarana dan prasarana serta meminta izin kepada Kepala Sekolah (CLO 01,p1,k1). Alhamdulillah kepala sekolah mengizinkan kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun yaitu kelompok B Makkah sesuai dengan judul tesis (CLO 01,p1,k2). Hari ini peneliti mulai melakukan penelitian atas tempat, sarana dan prasarana, serta mewawancarai kepala sekolah untuk memperoleh gambaran umum seputar profil sekolah yang antara lain meliputi visi, misi, dan tujuan TK Izzati (CLO 01,p1,k3).

Kepala sekolah mengizinkan peneliti melihat proses pembelajaran yang sedang berlangsung(CLO 01,p2,k1).Bu guru mengajak semua anak duduk bersama membentuk lingkaran di ruangan besar sedang berzikir, beristighfar, bershalawat, membaca surat-surat pendek, membaca doa-doa harian, menyebutkan nama-nama nabi, menyebutkan nama-nama malaikat, asmaul husna dengan lagu dan membaca hadist kebersihan, hadist kemuliaan ibu, hadist larangan marah, hadist larangan makan dan minum sambil berdiri mengikuti arahan guru (CLO 01,p2,k2). Pada hari ini ibu guru mengenakan pakaian seragam kebaya Betawi berwarna orange memberikan kesan bersemangat (CLO 01,p2,k3).

Pada pukul 09.00 anak-anak memilih kegiatan yang masing-masing kegiatan dibimbing oleh seorang guru (CLO 01,p3,k1). Setiap anak mengikuti semua kegiatan yaitu sebanyak empat kegiatan yang terdiri dari kegiatan drible bola, berhitung dengan benda konkrit, dan belajar membaca buku bacaan (CLO 01,p3,k2).

Deskripsi

Pada pukul 10.00 bel berbunyi, bu guru mengajak anak-anak bersama-sama membenahi alat-alat permainan yang telah digunakan dalam bermain (CLO 01,p4,,k1). Anak-anak duduk membentuk lingkaran, membaca doa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, doa sebelum makan dan doa sesudah makan, setelah itu berbaris antri cuci tangan (CLO 01,p4,k2).

Guru mempersilahkan anak-anak mengambil bekal makanan yang mereka bawa dari dalam tas masing-masing (CLO 01,p4,k3). Selesai makan anak-anak antri menggosok gigi dengan sabar(CLO 01,p4,k4).

Pada pukul 10.30, anak-anak memasuki kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan berikutnya(CLO 01,p5,k1). Hari ini selain observasi sarana dan prasarana, peneliti memanfaatkan waktu mewawancarai kepala sekolah untuk profil TK Izzati(CLO 01,p5,k2).

Refleksi:

1. Alhamdulillah kepala sekolah mengizinkan kepada peneliti untuk melakukan penelitian pada anak usia 5-6 tahun yaitu kelompok B Makkah sesuai dengan judul tesis
2. Hari ini peneliti mulai mendapatkan gambaran pembelajaran di TK izzati, agar peneliti dapat medeskripsikan pembelajaran secara detail.
3. Anak-anak mengikuti proses pembelajaran seluruh kegiatan dengan antusias.
4. Guru bekerja dalam tim guru, artinya semua guru adalah guru bagi semua anak.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI 2 (CLO 02)

Tempat : TK Izzati (Kelompok B Makkah)
Hari/Tanggal : Kamis, 7 November 2019 (Pra Observasi)
Waktu : 7.00-11.30

Deskripsi
<p>Peneliti tiba di TK Izzati pada pukul 7.00, langsung melakukan pengamatan terhadap anak-anak dan guru-guru duduk membentuk lingkaran di lantai beralaskan karpet berwarna-warni (CLO 02,p1,k1).</p> <p>Bu guru menunjuk salah satu anak bernama Banu menjadi pemimpin doa pagi ini (CLO 02,p1,k2). Banu memimpin teman-temannya membaca istighfar, zikir, sholawat dengan mengikuti lagu “<i>Ya Nabi Salam Alaika</i>” yang dinyanyikan oleh Haddad Alwi (CLO 02,p1,k3). Setelah itu bu guru menceritakan tentang sifat-sifat Rosulullah seperti shiddiq(jujur) kepada anak-anak (CLO 02,p1,k4). Guru bercerita dengan suara yang jelas dan penuh ekspresi, anak-anak menyimak dengan seksama(CLO 02,p1,k5). Azka bertanya, “bu guru jujur itu apa sih?” (CLO 02,p1,k6). Bu guru langsung bertanya kepada anak-anak,”siapa yang tadi pagi sholat subuh di masjid?” (CLO 02,p1,k7). Banu menjawab, “saya bu guru, tadi pagi saya sholat subuh(CLO 02,p1,k8). Bu guru melanjutkan,” Ooh.. Banu sholat sama siapa?” (CLO 02,p1,k9). Banu menjawab, “sama ayah, sama altan” (CLO 02,p1,k10). Bu guru menanyakan lagi, “jam berapa Banu sholat?” (CLO 02,p1,k11). Oiya bu, “maaf bu, Banu ngga sholat”, (CLO 02,p1,k12). Bu guru menjelaskan kepada anak-anak harus selalu berbicaranya jujur ketika menceritakan apa sebenarnya yang dialami(CLO 02,p1,k13).</p> <p>Pada pukul 9.00 anak-anak mengikuti kegiatan bermain bola (CLO 02,p2,k1). Guru menyiapkan bola basket, anak secara bergantian memantulkan bola ke atas lantai sebanyak lima kali(CLO 02,p2,k2). Anak mengikuti kegiatan melipat kertas origami</p>

Deskripsi

menjadi bunga tulip sambil bernyanyi (CLO 02,p2,k3). Anak-anak mengikuti mengklasifikasi benda sesuai angka pada flash card(CLO 02,p2,k4).

Pada pukul 10.00 bel berbunyi, bu guru mengajak anak-anak melakukan operasi semut atau membereskan alat-alat permainan seperti lego, miniatur binatang, masak-masakan, balok, puzzle dan play dough (CLO 02,p3,k1). Alhamdulillah anak-anak senang melakukan operasi semut dengan gembira tanpa ada beban(CLO 02,p3,k2). Bu guru menunjuk Naura dari kelompok Madinah memimpin doa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, sebelum makan, dan selesai makan (CLO 02,p3,k3). Naura memanggil temannya satu persatu berbaris antri mencuci tangan di wastafel (CLO 02,p3,k4). Bu guru memberi contoh cara mencuci tangan yang benar kepada anak-anak(CLO 02,p3,k5). Anak-anak dipersilahkan mengambil bekal makanan yang mereka bawa dari rumah masing-masing (CLO 02,p3,k6)

Pukul 10.30 anak-anak masuk kelas masing-masing, mengikuti kegiatan belajar dengan tema tanaman, bu Niken menjelaskan tentang macam-macam tanaman dan yang menciptakan tanaman adalah Allah (CLO 02,p4,k1). Anak-anak antusias mendengarkan penjelasan dari bu Niken, kemudian anak-anak menulis kata pohon di lembaran kerja (CLO, 02,p4,k2). Bu Niken selalu mengingatkan kepada anak-anak mengucapkan basmallah sebelum menulis dan hamdallah setelah menulis (CLO 02,p4,k3).

Jam 11.00 anak-anak membuat lingkaran didalam kelas, bu Niken melakukan evaluasi hari ini dari pagi sampai siang dan menanyakan kegiatan apa saja yang dilakukan (CLO 02,p5,k1). Sebelum berdoa, anak-anak menyebutkan karcis pulang benda-benda ciptaan Allah (CLO 02,p5,k2). Bu Niken menunjuk Arash menjadi pemimpin pulang anak-anak membacakan surat Al Asr, doa keluar rumah, doa naik

Deskripsi

kendaraan (CLO 02,p5,k3). Lalu anak-anak dan guru benyanyi lagu “pulang sekolah, lagu ILALIKO”, anak-anak juga mengucapkan syair “tugas pulang sekolah” (CLO 02,p5,k4). Arash sebagai pemimpin memanggil teman-temannya satu persatu berbaris dan menyalami Arash (CLO 02,p5,k5).

Pada pukul 11.30 seluruh rangkaian proses pembelajaran hari ini telah berakhir, anak-anak yang telah ditunggu oleh orang tua atau pengasuhnya yang sudah dikenal guru dapat segera pulang, sedangkan yang belum dijemput, menunggu sambil bermain trampolin, papan luncur dan ayunan ganda dalam pengawasan guru (CLO 02,p6,k1). Bu guru harus yakin bahwa anak dijemput oleh orang yang sudah dikenal atau dipercaya dan guru pun harus selalu menyaksikan setiap anak dan penjemputnya saat bergerak meninggalkan sekolah (CLO 02,p6,k2). Setiap anak yang pulang harus menyalami semua guru yang telah bersiap di pintu pagar untuk menyerahkan anak kepada penjemputnya (CLO 02,p6,k3).

Refleksi:

1. Proses pembelajaran “Program Cinta Rosul” berlangsung di ruangan besar memungkinkan anak-anak dapat leluasa bergerak namun masih dalam pantauan guru.
2. Setiap hari selalu ada anak yang ditunjuk untuk memimpin kegiatan tertentu untuk agar anak terbiasa berperan sebagai pemimpin.
3. Kegiatan Cinta Rosul memberikan kesempatan bagi anak untuk mengembangkan berbagai kemampuan anak yang meliputi motorik, kognitif dan moral melalui aktivitas belajar sambil bermain.
4. Memperkenalkan sifat-sifat Rosulullah, agar anak mengetahui dan meneladani perilaku Rosulullah

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI 3 (CLO 03)

Tempat : TK Izzati(Kelompok B Makkah)

Hari/Tangga : Jumat, 8 November 2019

Waktu : 7.00-10.00

Deskripsi

Alhamdulillah pada hari ini peneliti tiba pukul 7.00, mengamati setiap detail kegiatan terutama yang berkaitan dengan pendidikan karakter berbasis Islam di kelompok B (Makkah) dari awal masuk sekolah sampai usai kegiatan sekolah(CLO 03,p1,k1). Peneliti tiba di sekolah bersamaan waktu dengan kedatangan Azel dan arash yang mengenakan baju koko seragam Izzati yang ditandai dengan adanya logo Izzati yang tersemat di dada mereka(CLO 03.p1,k2). Peneliti langsung menghampiri Azel dan Arash tersebut dan mengucapkan “assalamu alaikum anak-anak”, merekaupun membalas dengan mengucapkan “waalaikum salam” (CLO 03,p1,k3). Pada waktu memasuki pintu pagar ke area sekolah, kami disambut oleh tiga orang guru yang telah siap di depan pintu gerbang, azel dan arash memberi salam sambil mencium tangan ibu guru(CLO 03,p1,k4). Azel dan arah tersebut kemudian melepaskan sepatu dan meletakkannya di rak sepatu yang terletak di sisi kanan halaman sekolah(CLO 03,p1,k5). Azel dan Arash menggantungkan tasnya ketempat yang sudah tersedia (CLO 03,p1,k6). Setiap gantungan tas tersebut tertempel nama dan foto diatasnya, nama tesebut terbuat dari kertas asturo yang diketik dan dilaminating(CLO 03,p1,k7). Kemudian mengambil kartu absen berbentuk es krim yang telah tersedia di atas meja, meletakkan kartu ke saku kertas yang menempel pada daun pintu kelas Makkah (CLO 03,p1,k8). Arash memasukkan uang amal ke dalam kotak amal yang sudah tersedia di atas panggung CLO 03,p1,k9). kemudian bergabung dengan beberapa teman-temannya yang sedang bermain bebas(CLO 03,p1,k10). Tidak berapa lama kemudian anak-anak

Deskripsi

berikutnya berdatangan dan melakukan hal yang sama(CLO 03,p1,k11).

Bu guru mengajak anak-anak mengambil air wudhu dan bersiap-siap untuk melakukan sholat dhuha (CLO 03,p2,k1). Sebelum berwudhu bu guru dan anak-anak melafadzkan niat wudhu dengan suara yang lembut dan jelas (CLO 03,p2,k2). Kemudian bu guru mengajarkan kepada anak-anak untuk mengantri dengan tertib, mereka melakukan bergantian (CLO 03,p2,k3). Anak-anak mengikuti gerakan wudhu yang di contohkan oleh bu guru(CLO 03,p2,k4).



Anak-anak antri berwudhu didampingi bu guru (CDO. 17)

Setelah itu anak-anak masuk ke ruangan besar untuk melakukan sholat dhuha bersama, yang menjadi imam Arash dari kelompok Makkah didampingi ibu Fitriya (CLO 03,p2,k5).

Selesai sholat anak-anak membacakan istighfar, tahmid, tasbih, takbir dan diteruskan membaca doa sayang mama sayang papa, keselamatan dunia dan akhirat (CLO 03,p2,k6). Anak-anak dan bu guru mengumandangkan lagu sholawat, saling bersalaman sama bu guru(CLO 03,p2,k7). Bu guru mengingatkan, anak-anak selesai sholat merapikan perlengkapan sholat masing-masing(CLO 03,p2,k8). Chaca merapikan alat sholat sendiri,tanpa dibantu(CLO 03,p2,k9).

Pukul 9.00 kegiatan sholat berjamaah selesai. Anak-anak membuat lingkaran dan

Deskripsi

membaca doa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, sebelum makan dan sesudah makan(CLO 03,p3,k1). Ibu guru menunjuk salah satu anak yang bernama Azka menjadi pemimpin doa kegiatan makan dengan sungguh-sungguh (CLO 03,p3,k2). Azka mengarahkan teman-temannya berbaris melakukan antri cuci tangan dengan sabar dan setelah teman-temannya selesai, barulah ia mencuci tangannya (CLO 03,p3,k3). Bu guru mempersilahkan anak-anak mengambil bekal yang dibawa dari rumah(CLO 03,p3,k4). Bu guru membiasakan kepada anak-anak untuk saling berbagi makanan(CLO 03,p3,k5). Selesai makan mereka merapihkan kembali peralatan makan masing-masing dan menyimpan kedalam tas(CLO 03,p3,k6).

Pukul 10.00 anak-anak mengikuti ekskul musik dengan Pak Anto di ruang musik secara bergantian dimulai dari kelompok Marwah yang menyanyikan lagu “Mars Izzati”, kemudian lagu “Elang” diiringi alat musik keyboard (CLO 03, p4, k1). Setelah kelompok Marwah selesai, dilanjutkan oleh kelompok Madinah dan Makkah untuk mengikuti kegiatan musik juga dengan menyanyikan lagu “Rindu Rosul” bersama-sama, selanjutnya pak Anto menunjuk Ahmad dan Azka menyanyikan lagu tersebut (CLO 03, p4, k2). Setelah semua anak mendapat bagian bernyanyi, pak Anto mengajarkan ritme dengan bertepuk tangan berpola (CLO 03, p4, k3).



Anak-anak mengikuti kegiatan musik (CDO.37)

Deskripsi

Selesai mengikuti kegiatan ekstrakurikuler musik, kelompok Marwah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler melukis dengan bimbingan Pak Broto di ruangan besar (CLO 03, p4, k4). Pada hari ini anak-anak mewarnai gambar es krim (CLO 03, p4, k5). Setelah kelompok Marwah selesai, dilanjutkan oleh kelompok Madinah dan Makkah untuk mengikuti kegiatan melukis dengan bimbingan Pak Broto menggambar bebas sesuai keinginan anak-anak (CLO 03, p4, k6).



Anak-anak mengikuti kegiatan melukis (CDO. 38)

Refleksi:

Penelitian pada hari ini memberikan banyak pengalaman yang menarik bagi peneliti, seperti anak-anak bermain dengan penuh semangat dan kerjasama yang baik, mengucapkan salam kepada peneliti dengan ramah. Anak-anak senang dan antusias mengikuti aturan yang ada di kelas.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI 4 (CLO 04)

Tempat : TK Izzati (Kelompok B Makkah)
Hari/Tanggal : Senin, 11 November 2019 (Observasi)
Waktu : 07.00-011.30

Deskripsi

Peneliti tiba pukul 7.00 anak-anak mengenakan seragam pilot yang pada bagian luar lengan kiri melekat emblem logo sekolah Izzati bergambar pesawat (CLO 04,p1,k1). Bu guru mengucapkan salam kepada anak-anak, kemudian mereka membalas salam, namun masih ada beberapa anak membalas salam suaranya masih pelan (CLO,04,p1,k2). Anak-anak berdiri berbaris menghadap panggung menurut kelompoknya masing-masing di ruang besar untuk melakukan kegiatan ikrar dan upacara (CLO 04,p1,k3).



Anak-anak mengikuti kegiatan ikrar dan upacara (CDO.39)

Bu Lina sebagai guru piket hari ini menunjuk Askari salah satu siswa kelompok Madinah mendapat giliran memimpin seluruh anak membacakan ikrar, membaca dua kalimat syahadat beserta artinya, membaca Pancasila (CLO 04,p1,k4), Askari berdiri menghadap ke barisan dengan didampingi bu Lina, sedangkan guru lain berdiri di belakang barisan, Askari dengan antusias menjalankan perannya menjadi pemimpin dengan suara yang jelas dan sikap yang tegas (CLO 04,p1,k5). Pada saat memimpin, bu

Deskripsi

Lina masih sesekali membantu Askari membacakan ikrar dan syahadat (CLO 04,p1,k6). Karena hari ini hari Senin, ibu guru mengingatkan kepada anak-anak agar selalu menjaga kebersihan badan dari kecil sesuai hadist kebersihan “ *At thuhuuru syathrul imaan*” artinya kebersihan sebagian dari iman (HR Muslim).(CLO 04,p1,k7). Ibu Lina membacakan hadist kebersihan dengan suara yang jelas dan perlahan-lahan, agar anak-anak dapat mengikuti(CLO 04,p1,k8). Kemudian bu Lina menjelaskan makna dari hadist kebersihan tersebut (CLO 04,p1,k9). Selanjutnya anak-anak secara bergiliran menemui bu guru yang akan melakukan pemeriksaan gigi, kuku, telinga dan rambut anak-anak satu persatu (CLO 04,p1,k10).Pada saat pemeriksaan, guru berdiri membungkuk membelakangi panggung menghadap anak-anak yang mengantri (CLO 04,p1,k11). Pemeriksaan kebersihan menemukan empat anak yang belum bersih yaitu Elana belum memotong kuku, Banu belum sikat gigi, Banu belum membersihkan telinga, dan Dinara belum mencuci rambut(CLO 04,p1,k12). Kemudian guru memberikan pesan kepada mereka nanti setiba di rumah segera menyelesaikan tugas kebersihan yang belum dilaksanakan (CLO 04,p1,k13). Hari ini juga bu hani dan bu Lina melakukan pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar kepala(CLO 04,p1,k14). Pengukuran dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk mengetahui pertumbuhan fisik anak-anak (CLO 04,p1,k15). Guru mencatat hasil pemeriksaan fisik ke dalam buku grafik pertumbuhan anak yang menyajikan informasi mengenai pertumbuhan fisik anak sejak bersekolah di TK Izzati (CLO 04,p1,k16). Anak-anak yang menunggu giliran atau telah selesai pemeriksaan kebersihan dan pengukuran fisik, bermain bebas dalam pengawasan guru lain yang siap memberi bantuan dan menjaga keamanan bermain (CLO 04,p1,k17).

Pukul 10.00 bel berbunyi menandakan waktu makan telah tiba, bermain telah usai dan saatnya operasi semut. Anak-anak bergegas merapihkan mainan, namun ada

Deskripsi

beberapa anak yaitu Azel, Quila dan Caca yang tidak mau merapihkan mainan dengan alasan bahwa mereka tidak menggunakan mainan (CLO 04,p2,k1). Kepada ketiga anak tersebut, Ibu Fitriya memberi penjelasan bahwa sebagaimana Rosulullah mengajarkan bahwa sesama kita harus saling membantu, saling tolong menolong sesama teman, walaupun tidak ikut bermain, akhirnya ketiga anak tersebut mau membantu teman-temannya dengan ikhlas(CLO 04,p2,k2). Bu Hani menunjuk ananda Chaca untuk memimpin teman-temannya mengucapkan doa yang dilakukannya dengan lancar tanpa bantuan guru (CLO 04,p2,k3). Kemudian anak-anak berbaris rapih kearah wastafel untuk mencuci tangan dengan diawasi oleh guru agar tidak terjadi rebutan posisi antrian (CLO 04,p2,k4). Bu Hani dan guru lainnya mengawasi anak-anak yang sedang makan yang tampak sangat asyik menikmati makanan bawaannya sambil sesekali ada anak yang saling berbagi makanan diantara mereka (CLO 04,p2,k5). Setelah selesai makan, anak-anak merapihkan peralatan mereka dan menyimpannya kedalam tas masing-masing(CLO 04,p2,k6).

Pukul 10.30 anak-anak masuk ke dalam kelas masing-masing untuk mengikuti kegiatan inti untuk membahas tema hari ini (CLO 04,p3,k1).



Kegiatan mengenal tanaman (CDO. 40)

Ibu guru menginformasikan kepada anak-anak bahwa pada hari ini temanya “tanaman” dengan sub temanya “pohon”, ibu guru menjelaskan bagian-bagian pohon

Deskripsi

yang meliputi akar, batang, daun dan buah dengan menyebut contoh pohon adalah pohon jati yang batangnya kuat, pohon mangga yang memiliki buah yang enak dan beberapa pohon lainnya kepada anak-anak (CLO 04, p3,k2). Bu Niken menjelaskan bahwa yang menciptakan tanaman adalah Allah(CLO 04, p3,k3). Bu Niken memberikan pemahaman kepada anak-anak tentang Allah maha pencipta(CLO 04, p3,k4). Bu Niken wali kelas Makkah memberikan tugas kepada Elana untuk membagikan lembaran kerja berupa kertas kosong kepada teman-temannya dengan tenang dan tertib, hal ini sebagai bentuk pembiasaan agar Elana dapat berbagi dengan temannya (CLO 04,p3,k5). Anak-anak mengambil meja dan pensilnya masing-masing, kemudian menulis di lembar kerja kata “pohon” sebanyak lima kali untuk melatih motorik halus mereka (CLO 04,p3,k6).



Anak-anak Makkah belajar menulis didalam kelas (CDO.41)

Ahmad, Arash dan Banu menyelesaikan tugas menulis tersebut lebih cepat dari pada teman-temannya yang lain(CLO 04, p3,k7). Oleh karena itu mereka boleh bermain di dalam kelas balok-balok, *puzzle* dan lego yang tersedia(CLO 04, p3,k8).

Banu dan Arash memilih bermain di luar kelas dengan seizin bu guru (CLO 04,p3,k9).

Deskripsi



Anak-anak bermain bersama di Monkey Bar (CDO.42)

Pukul 11.00 anak-anak masuk kembali ke dalam kelas langsung membentuk lingkaran, saat itu bu Niken melakukan evaluasi kegiatan dengan menanyakan kepada anak-anak hari ini mereka sudah melakukan kegiatan apa saja(CLO 04,p4,k1) Seluruh anak dengan antusias dan gembira langsung berebutan menjawab dengan jawaban yang bermacam-macam antara lain seperti sholat, berdoa, bermain, dan sebagainya(CLO 04,p4,k2).



Anak-anak Makkah melakukan kegiatan tanya jawab didalam kelas (CDO.43)

Kemudian bu Niken mengingatkan dan bertanya”ketika membantu teman apa yang anak rasakan”, anak-anak menjawab supaya di sayang teman, supaya banyak teman bu Niken, dan lain-lain jawaban dari mereka (CLO 04,p4,k3). Ibu Niken memberikan apresiasi dalam bentuk kata-kata pujian seperti hebat, pintar, atau dengan mengangkat

Deskripsi

jempol kepada setiap anak yang menjawab pertanyaan (CLO 04,p4,k4). Kemudian bu Niken menunjuk seorang anak bernama Dinara menjadi pemimpin doa-doa harian sebelum waktu pulang (CLO 04,p4,k5). Sebagai pemimpin, Dinara kemudian mengambil posisi berdiri membelakangi pintu keluar dan mulai memanggil satu persatu temannya untuk membentuk barisan berhadapan dengannya (CLO 04,p4,k6). Dinara mengarahkan teman-temannya membaca surat Al Asr, doa keluar kelas, doa naik kendaraan(CLO 04,p4,k7). Selesai itu dilanjutkan menyanyikan lagu” jika pulang sekolah, lagu Ilaliko” dan membacakan syair “Pulang Sekolah”(CLO 04,p4,k8). Sebelum keluar kelas ada karcis pulang berupa pertanyaan dari pemimpin seperti sebutkan “nama ayahnya Rosulullah” atau “siapa saja sahabat nabi”(CLO 04,p4,k9). Anak yang bisa menjawab mendapat kesempatan untuk meninggalkan kelas untuk bersiap-siap pulang(CLO 04,p4,k10). Setiap anak yang meninggalkan kelas memberi salam kepada teman-temanya yang belum mendapat giliran, menyalami Dinara dan bu Guru(CLO 04,p4,k11).

Pukul 11.30 Orang tua dan pengasuh mulai berdatangan untuk menjemput anak-anak mereka, setiap anak menyalami semua guru yang ada di halaman sekolah kemudian pulang bersama orang tua atau pengasuh sudah dikenali oleh guru (CLO 04,p5,k1).

Refleksi:

1. Anak-anak memiliki keberanian memimpin dan juga bersedia dipimpin oleh temannya, senang pada bacaan ikrar dan syahadat, menyadari pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan badan, memiliki tanggung jawab menjaga kerapian, ketertiban dan kebersihan lingkungannya, suka tolong menolong sesama teman, mengucapkan basmallah setiap memulai kegiatan, mengikuti kegiatan belajar tema

dengan antusias, dan bersikap hormat pada para guru teman yang sedang menjadi pemimpin.

2. Guru piket mengawasi kegiatan bersama dengan menunjuk secara acak salah satu anak sebagai pemimpin untuk membacakan ikrar dan syahadat, mendampingi dan membantu anak memimpin bacaan, menerangkan hadist dan maknanya, memberikan pengertian pada anak yang enggan mengikuti tata-tertib, dan mempersilahkan anak menemui guru wali kelasnya untuk mengikuti kegiatan kelas masing-masing. Khusus pada setiap hari Senin, sebelum memulai kegiatan kelas, guru wali kelas terlebih dahulu melakukan pemeriksaan gigi, kuku, telinga dan rambut satu persatu.



CATATAN LAPANGAN OBSEVASI 5 (CLO 05)

Tempat : TK Izzati (Kelompok B Makkah)
Hari/Tanggal : Selasa, 12 November 2019 (Observasi)
Waktu : 6.30-11.30

Deskripsi
<p>Peneliti tiba di TK Izzati pukul 7.00 masih berusaha melihat dan mengamati untuk memperoleh gambaran bagaimana penerapan pendidikan khususnya pendidikan karakter berbasis islam kepada anak usia dini di TK Izzati. Chaca a hari ini datang terlambat yaitu datang pada saat kegiatan Cinta Rosul yang tengah berlangsung (CLO 05,p1,k1). Bu Niken menghampiri untuk menyambut chaca di pintu pagar, kemudian membimbingnya masuk ke ruang besar. Saat memasuki ruangan, Bu Lina mengucapkan salam “Assalamu alaikum Alikha”, Alikha menjawab dengan suara pelan “Wa alaikum salam”(CLO 05,p1,k2). Bu Lina yang hari ini bertugas sebagai guru piket mempersilahkan Alikha untuk bergabung, dan Alikha pun tanpa ragu langsung bergabung ke dalam lingkaran anak-anak (CLO 05,p1,k3).Hari ini semua anak mengenakan busana muslim bebas karena sekolah sedang memperingati Maulid Nabi, mereka antusias datang ke sekolah dengan berbusana muslim dan mengikuti kegiatan dengan gembira (CLO 05,p1,k4).</p> <p>Anak-anak berkumpul di ruangan besar melakukan istighfar, berzikir, sholawat, membaca surat-surat pendek, doa-doa harian, asmaul husna, hadist dan bernyanyi lagu “Rindu Rosul” dengan dipimpin oleh ananda dinara didampingi bu Lina (CLO 05,p2,k1). Pada saat kegiatan Cinta Rosul akan dimulai, Chaca mengadu ke bu Fitriya bahwa posisi duduknya dekat Elana direbut oleh Azel, ibu Fitriya pun langsung memberikan nasehat kepada Azel bahwa anak yang sholeha tidak merampas hak milik orang lain (CLO 05,p2,k2). Awalnya Azel tidak mau mendengar nasehat dari ibu guru, tapi ibu guru bercerita anak sholeha yang mau memaafkan orang</p>

Deskripsi

lain(CLO 05,p2,k3). Mendengar cerita dari bu guru akhirnya mereka mau meminta maaf (CLO 05,p2,k4).

Tepat pukul 8.30 anak-anak nonton bersama film kisah Rosul, saat menonton bersama anak-anak tidak bersuara mereka dengan hikmat mengikutinya dengan posisi santai ada yang tiduran(CLO 05, p3,k1). Bu Hani sebagai pemandu acara peringatan Maulid sesekali menjelaskan cerita yang sedang ditonton(CLO 05, p3,k2) Setelah menyaksikan film tersebut anak-anak berkata”aku mau seperti Rosulullah” (CLO 05,p3,k3). Ibu Hani menjawab “Alhamdulillah, kalau anak-anak ingin seperti Rosulullah, anak-anak harus sayang orang tua, teman dan ibu guru” (CLO 05,p3,k4). Bu Hani membacakan hadist kemuliaan ibu “Al Jannatu tahta aqdaamil ummahaat.” artinya surga itu dibawah telapak kaki ibu(CLO 05,p3,k5). Anak-anak mengikuti membacakan dengan perlahan-lahan hadist kemuliaan ibu.

Pukul 9.30 bel berbunyi saat makan tiba, ketika sedang makan, air minum Quila tumpah ke karpet, Azel berucap “Astatagfirullah hal adzim, bu guru airnya tumpah”, Azel langsung mengambil lap kanebo membantu mengeringkan karpetnya (CLO 05,p4,k1). Ibu guru dan Quila mengucapkan terima kasih kepada Azel karena sudah membantu teman (CLO 05,p4,k2). Setelah kegiatan makan selesai anak-anak merapihkan perlengkapan dan menggantungkan tasnya ke tempatnya masing-masing (CLO 05,p4,k3).

Pukul 10.30 kegiatan membahas tema hari ini adalah mengenal penjumlahan sederhana (CLO 05,p5,k1). Ibu Niken menjelaskan penjumlahan bilangan dengan memanfaatkan cetakan kue berbentuk pesawat terbang yaitu salah satunya dengan cara menunjukkan dan menghitung 5 (lima) buah cetakan kue kemudian menambahkan dengan 3 (tiga) cetakan kue, dan kemudian menghitung hasilnya bersama anak-anak dengan hasil 8 (delapan) cetakan kue, lalu menunjukkan cara lain

Deskripsi

menghitung dan menjumlahkan bilangan yaitu dengan menggunakan jari tangan (CLO 05,p5,k2). Selanjutnya bu Niken menunjuk Quila membagikan lembar kerja yang berisi delapan soal penjumlahan tertulis menggunakan lambang bilangan (CLO 05,p5,k3). Anak-anak dengan antusias mengerjakan soal-soal tersebut, saat mengerjakan soal, Chaca berkata “bu Niken, Chaca suka sekali berhitung-berhitung karena Chaca sudah diajarkan ayah di rumah” (CLO 05,p5,k4). Mendengar pernyataan Chaca, dengan spontan Banu berkata “Chaca kamu jangan sombong, emang kamu paling pintar di kelas Makkah”(CLO 05,p5,k5). Arash menimpali “Ikh Banu, kamu ngga boleh bilang begitu, kamu harus sayang sama anak perempuan”(CLO 05,p5,k6). Kemudian bu Niken menghampiri Banu dan memberi pengertian bahwa perempuan itu harus dilindungi karena fisik perempuan itu lemah tidak seperti laki-laki mempunyai tenaga yang kuat, lalu mengingatkan Banu agar mengucapkan istighfar ketika menyadari telah melakukan kesalahan yang mungkin merugikan atau menyakiti orang lain (CLO 05,p5,k7). Kemudian anak-anak yang telah selesai mengerjakan tugas boleh bermain sampai saatnya dipanggil kembali masuk kelas (CLO 05,p5,k8).

Pukul 11.00 saat pulang, sebelum pulang ibu guru mengajak anak-anak bermain nenek gerondong (CLO 06,p6,k1) Anak-anak dengan antusias mengikuti permainan ini, mereka langsung mengambil tempat masing-masing untuk tiduran menjadi ubi, dan yang menjadi nenek gerondong ibu guru sendiri (CLO 06,p6,k2). Setelah selesai bermain, tiba saatnya menentukan siapa yang akan menjadi pemimpin doa pulang hari ini, semua anak berebut menawarkan diri dengan mengangkat tangan ingin menjadi pemimpin doa (CLO 06,p6,k3). Agar pemilihan pemimpin adil, bu guru memilih dengan permainan cap cip cup kembang kuncup, sampai akhirnya terpilih Elana sebagai pemimpin doa yang kemudian membacakan surat Al Asr, doa

Deskripsi

<p>keluar rumah dan doa naik kendaraan diikuti teman-temannya (CLO 05,p6,k4). Setelah itu Elana berdiri membelakangi pintu keluar dan memilih Azel untuk berdiri di urutan terdepan barisan, dan bertanya kepada Azel “sebutkan siapa ibu dari nabi Muhammad?” (CLO 05,p6,k5). Setelah menjawab pertanyaan, Azel berbalik ke arah teman-temannya yang masih duduk dan menunjuk Quila berdiri dan menjawab pertanyaan dari Azel, begitu seterusnya sampai anak terakhir (CLO 05,p6,k6). Kemudian Elana menyiapkan barisan, setelah rapih mereka memberi salam, dan bersalaman dengan Elana (CLO 05,p6,k7).</p>

Refleksi:

1. Anak-anak sudah terbiasa mengucapkan salam singkat “Assalamu alaikum” saja, memahami baju muslim sebagai identitas Islam, memahami secara sederhana sosok Nabi Muhammad sebagai suri tauladan bagi umat Islam yaitu harus sayang orang tua, ibu guru dan teman bermain. Anak-anak mampu bereaksi positif dengan bersikap, berkata, bekerjasama dan bertindak dalam menghadapi suatu insiden kecil atau kejadian tak terduga. Anak-anak menunjukkan sikap bertanggung jawab yaitu dengan ikhlas merapihkan kembali perlengkapan miliknya sendiri ke posisi semula. Anak-anak dapat memahami konsep bilangan dengan baik. Anak-anak dapat berbicara spontan dan jujur atas apa yang mereka kerjakan, alami dan rasakan. Anak-anak memahami bahwa secara fisik perempuan lebih lemah dari laki-laki. Anak-anak dapat menjaga sikap tertib sampai saat proses belajar berakhir.
2. Peran guru dalam kegiatan Cinta Rosul terbagi menjadi tiga yaitu guru piket harian sebagai penanggung jawab dan pengendali seluruh kegiatan, guru pemandu materi bahasan mengenai Islam dan Nabi Muhammad, guru pengajar Iqro, guru membaca dan guru pengawas.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI 6 (CLO 06)

Tempat : TK Izzati (Kelompok B Makkah)
Hari/Tanggal : Rabu, 13 November 2019 (Observasi)
Waktu : 6.45-11.30

Deskripsi

Peneliti tiba Pukul 6.45 anak-anak sedang bermain monkey bar, trampolin, ayunan dan prosotan dengan antusias(CLO 06,p1,k1). Kemudian pada pukul 7.00 bel berbunyi, anak-anak duduk membentuk lingkaran seperti biasa untuk melakukan kegiatan rutin yaitu “**cinta rosul**” (CLO 06,p1,k2).



Anak-anak mengikuti kegiatan pramuka (CDO. 44)

Lagu yang mereka nyanyikan bersama pada hari ini adalah lagu bernada lembut berjudul “**Ya Habibul Qolbi**” yang mengungkapkan pujian dan kecintaan umat pada Rosulullah yang diputar melalui perangkat audio visual yang meliputi *audio/video player*, monitor televisi 49 inci dan perangkat speaker yang dikendalikan melalui komputer (CLO 06,p1,k3). Hari ini Alika terlambat datang seperti kemarin, tapi walaupun terlambat ia tetap masuk ke ruangan besar dengan percaya diri memberi salam dan menyalami semua guru (CLO 06,p1,k4).

Pada pukul 09.30, kegiatan Bu Hani sebagai pembimbing kepramukaan mengajak anak –anak bermain games menyambung sedotan menjadi panjang (CLO 06,p2,k1). Anak-anak melakukan kegiatan bersama-sama dengan gembira dan tanpa beban CLO 06,p2,k2).

Deskripsi



Anak-anak mengikuti kegiatan pramuka, games menyambung sedotan (CDO. 45)

Setelah itu pada pukul 09.55 Bu hani mempersilahkan anak-anak mengikuti masak gembira yang dipandu oleh bu Niken (CLO 06,p2,k3). Agar anak-anak lebih antusias mengikuti kegiatan masak gembira, ibu Niken mengenakan celemek layaknya seorang koki (CLO 06, p2,k4). Kegiatan masak gembira diakhiri dengan menikmati bersama hasil masakan (CLO 06,p2,k5). Setelah masak gembira selesai, anak-anak bergiliran satu per satu membaca Iqro bersama bu Fitrya, bu Niken dan bu Lina, sedangkan belajar membaca bersama bu Hani (CLO 06,p2,k6). Anak yang belum atau telah mendapat giliran membaca bermain bebas di dalam ruangan besar saja (CLO 06,p2,k7).

Pukul 10.30 saatnya operasi semut, anak-anak mempersiapkan diri untuk kegiatan makan bersama, mereka membaca doa masuk kamar mandi dan keluar kamar mandi, doa sebelum makan, doa sesudah makan kemudian masuk ke antrian menuju wastafel untuk cuci tangan (CLO 06,p3,k1). Saat antri, tiba-tiba Nadira menyerobot langsung masuk ke tengah antrian, Azel yang telah selesai cuci tangan tidak senang melihat perilaku itu kemudian menarik tangan Nadira untuk ikut ke belakang antrian (CLO 06,p3,k2). Azel adalah seorang anak perempuan yang memiliki tubuh paling tinggi dan besar dibandingkan dengan teman-temannya, pemberani, suka mengatur dan suka memaksakan kehendaknya kepada teman-temannya dengan pelototan matanya

Deskripsi

(CLO 06,p3,k3). Ibu lina menjelaskan kepada anak-anak bahwa menyerobot ke tengah antrian itu berarti tidak sabar, anak-anak harus sabar menunggu giliran dan menghargai orang lain, karena Allah menyayangi orang-orang seperti Rosulullah yang sabar dan selalu menghargai orang lain (CLO 06,p3,k4). Kemudian anak-anak membuka bekal masing-masing, bu Lina mengingatkan , selesai makan anak-anak merapikan perlengkapan makan(CLO 06,p3, k5). Selesai makan, Quila merapihkan dan menyimpan peralatan makan kedalam tasnya (CLO 06,p3,k6).

Pukul 11.00 anak-anak Makkah masuk kelas, bu Niken membiasakan anak memahami konsep bilangan dengan menggunakan stik eskrim sekaligus memperkenalkan lambang bilangan 1-10 dengan menuliskan lambang bilangan tersebut di papan tulis (CLO 06,p4.k1). Kemudian anak-anak meniru menulis angka 1-10 yang dicontohkan bu Niken pada kertas lembaran kerja masing-masing anak. (CLO 6,p4,k2). Pada saat anak-anak menyelesaikan lembaran kerja, bu Niken menunjuk anak secara bergiliran untuk menulis bilangan tertentu di papan tulis (CLO 6,p4,k3). Anak yang telah menyelesaikan lembaran kerja dan telah mendapat giliran menulis di papan tulis boleh bermain bebas di dalam atau di luar kelas menggunakan peralatan bermain yang tersedia (CLO 06,p4,k4).

Pukul 11.30 saatnya pulang. Setelah semua anak telah berada di dalam kelas, bu Niken mengajak anak-anak bermain tikus dan kucing, mereka menyambut dengan antusias (CLO 06,p5,k1). Ahmad yang menjadi kucing matanya ditutup dengan saputangan harus mengejar Banu sebagai tikus yang berisik, yang mengejek kucing, anak-anak lain berusaha melindungi tikus, sampai akhirnya tikus tertangkap (CLO 06,p5,k2). Setelah bermain kucing dan tikus, anak-anak membaca doa pulang seperti biasanya dengan dipimpin oleh Quila (CLO 06,p5,k3).

Refleksi:

1. Kegiatan senam mendorong anak terbiasa untuk berpartisipasi atau terlibat dalam suatu aktivitas fisik bersama dengan melakukan gerakan yang sama mengikuti pemandu senam.
2. Penggunaan peralatan audio visual untuk menyampaikan pesan kepada anak dengan memperdengarkan lagu yang diiringi musik merangsang minat anak untuk merasakan, memahami isi dan makna lagu.
3. Anak-anak mampu mengapresiasi usaha dan prestasi temannya dengan kata-kata dan sikap spontan dan jujur, mau berkorban untuk kepentingan kelompok, berani mengoreksi kesalahan teman, mematuhi tata tertib (disiplin), memahami bahwa melanggar disiplin akan merugikan bukan hanya diri sendiri tetapi juga kelompok, dan mau berbagi dengan teman.
4. Dalam sesi kegiatan **Cinta Rosul**, guru membangun kerjasama tim untuk mengendalikan proses belajar yang dinamis dari hari ke hari, oleh karena itu terdapat penunjuk guru piket sebagai ketua tim, guru pemandu materi dan guru pengawas.

CATATAN LAPANGAN OBSEVASI 7 (CLO 07)

Tempat : TK Izzati (Kelompok B Makkah)
Hari/Tanggal : Kamis, 14 November 2019 (Observasi)
Waktu : 07.00-11.30

Deskripsi
<p>Hari ini peneliti tiba disekolah pukul 6.45, anak-anak datang di sekolah mengucapkan salam “Assalamualaikum” dengan spontan pada saat memasuki halaman sekolah, sambil mencium tangan semua guru (CLO 07,p1,k1). Pada pukul 7.00 anak-anak seperti biasa mengucapkan istighfar, zikir, sholawat, membacakan surat-surat pendek, doa-doa harian, mengaji iqro, menyanyikan lagu “Rindu Rosul” (CLO 07,p1,k2). Pada hari ini peneliti turut terlibat mengajarkan anak-anak membaca Iqro (CLO 07,p1,k3), Ternyata anak-anak sangat bersemangat mengikuti kegiatan membaca Iqro yang terlihat dari kerelaan mereka mengantri dengan sabar untuk mendapat giliran (CLO 07,p1,k4). Pada saat kegiatan <i>Iqro</i> sedang berlangsung, tiba-tiba terdengar Arina menangis sambil mangadu ke peneliti yang sedang mengajar Iqro bahwa ia dipukul oleh Azel (CLO,07,p1,k5). Melihat kejadian tersebut, bu Fitrya menghampiri Azel sambil berucap “<i>Astagfirullah hal Adzim</i>”, dan menanyakan kepada Azel kenapa memukul Arina (CLO,07,p1,k6). Azel menjawab dengan mengatakan bahwa Arina yang memukulnya terlebih dahulu karena tidak terima ditegur Azel agar ia harus antri (CLO 07,p1,k7). Kemudian bu Fitrya membacakan hadist larangan marah “<i>Laa taghdlob walakal jannah</i>” yang artinya jangan marah maka bagimu surga (HR Tabrani) serta menjelaskan dengan sabar kepada Arina, bahwa ia harus dapat menahan marah, kalau kesal atau marah cepat-cepatlah istighfar memohon ampun kepada Allah SWT, sampai akhirnya Arina dan Azel menyadari bahwa marah pada teman adalah perbuatan yang tidak baik, kemudian keduanya beristighfar bersama bu Fitrya (CLO 07, p1,k8). Kemudian ibu</p>

Deskripsi

guru bercerita tentang syeitan yang senang pada anak-anak yang suka marah-maraha yaitu cerita tentang anak yang sedang marah kepada teman, ia memukul bahkan menendang temannya, akhirnya ia tidak mempunyai teman bermain karena teman-temannya takut dipukul (CLO 07,p1,k9). Ibu guru menjelaskan bahwa syeitan selalu mendekati orang yang suka marah-maraha dan berbisik “ayo teman, ayo marah terus....ha ha ha, jadilah temanku”, ibu guru bertanya “siapa yang ingin menjadi teman syeitan?” (CLO 07,p1,k10). Anak-anak menjawab dengan berbagai ungkapan antara lain seperti “Hhiihh aku ngga mau jadi teman seytan” atau ‘ngga mau” (CLO 07,p1,k11). Selanjutnya, pada pukul 9.00, anak-anak mengikuti kegiatan masak gembira bersama ibu Ftryah (CLO 07,p1, k12).

Pukul 10.00 lonceng berbunyi menandakan saatnya operasi semut, bu Fitrya menunjuk Ahmad menjadi pemimpin doa kegiatan makan bersama, Ahmad mengarahkan teman-temannya bersama-sama membacakan doa masuk kamar mandi, keluar kamar mandi, sebelum makan, sesudah makan beserta artinya, kemudian ia menunjuk satu-persatu temannya untuk mengantri mencuci tangan (CLO 07,p2,k1). Sewaktu Alike membuka tasnya ia berteriak “bu guru ade ngga ba ibu Lina berkata kepada anak-anak bahwa Alike belum dibawakan makanan, dan bertanya “siapa yang mau berbagi makanan untuk Alike”, Shenan menjawab “aku bu guru...aku bawa roti 2 bu guru”, bu Lina pun berucap “SubhanallahShenan baik sekali”, jawab bu Lina (CLO 07, p2,k2). Bu Lina memberi nasehat dengan berkata “Anak-anak kalau ada teman yang tidak membawa makanan, atau makanannya lebih kita harus saling berbagi, nanti Allah akan sayang kepada kita dan memberi pahala” (CLO 07,p2, k4). “Memang pahala itu apa sih bu guru?”, tanya Azka (CLO 07,p2,k5). Ibu Lina menjawab pahala itu hadiah dari Allah seperti: badan kita sehat, banyak teman, banyak uang, mainan mobilan, makanan yang banyak dan masih banyak lagi (CLO

Deskripsi

07,p2,k6). Azka berkata, “aku juga suka bagi makanan sama mba,” (CLO 07,p2,k7). Selesai makan, anak-anak membereskan perlengkapan makannya masing-masing dan menggantungkan tasnya ke tempat yang telah tersedia dan kemudian membersihkan meja makan menggunakan lap kanebo (CLO 07,p2,k8).

Pukul 11.00 anak-anak masuk ke dalam kelas, bu guru mengabsen anak-anak satu persatu, sewaktu namanya disebutkan seperti “Dinara Magrisa”, Dinara berdiri dan menjawab “ada bu Niken alhamdulillah hari ini mba Ala hadir”, demikian seterusnya terhadap anak lainnya (CLO 07,p3,k1). Setelah itu Bu Niken bercerita tentang Uwais Al Qarni, cerita ini akan dijadikan operet untuk Akhirussanah nanti bulan Juni (CLO 07,p3,k2). Anak-anak terlihat sangat tertarik dengan cerita Uwais Al Qarni yang mengisahkan seorang anak sholeh yang karena sangat menyayangi ibunya, ia mau menggendong ibunya yang sudah tua dan sakit-sakitan pergi ke kota Makkah untuk berhaji (CLO 07,p3,k3). Kemudian Arash berkata “ibu guru aku mau seperti Uwais sangat sayang sama ibu, Arash juga suka bantu ibu beresin mainan” (CLO 07,p3,k4). Ibu guru menjawab “*Subhanallah* Arash jadi anak yang sholeh”, dan membacakan hadist kemuliaan ibu *Al Jannatu tahta aqdaamil ummahaat* artinya surga itu dibawah telapak kaki ibu (HR Ahmad) (CLO 07,p3,k5). Ibu guru menjelaskan bahwa anak-anak harus sayang dan hormat kepada ibu, karena ibu yang selalu mencintai, merawat dan melindungi kita (CLO 07,p3,k6). Setelah mendengar penuturan guru tentang “ibu”, bu Niken memberikan kesempatan kepada anak-anak menggambar bebas dengan tema “ibu” untuk mengekspresikan kecintaan mereka pada ibunya (CLO 07,p3,k7)

Pukul 11.00 ibu Niken melakukan evaluasi seluruh kegiatan yang sudah dilaksanakan oleh anak-anak yaitu dengan tanya jawab mengenai materi kegiatan pada hari ini (CLO 07,p4,k1). Anak-anak menjawab pertanyaan dengan baik dan

Deskripsi
<p>antusias seperti bersholawat, Setelah semua anak telah berada di dalam kelas, bu Niken mengajak anak-anak bermain tikus dan kucing, mereka menyambut dengan antusias (CLO 07,p4,k2). Ahmad yang menjadi kucing matanya ditutup dengan saputangan harus mengejar Banu sebagai tikus yang berisik, yang mengejek kucing, anak-anak lain berusaha melindungi tikus, sampai akhirnya tikus tertangkap (CLO 07,p4,k3). Setelah bermain kucing dan tikus, anak-anak membaca doa pulang seperti biasanya dengan dipimpin oleh Quila (CLO 07,p4,k4).</p>

Refleksi:

1. Guru mengatasi pertengkaran yang terjadi dengan memberikan nasehat berdasarkan hadis mengenai larangan marah, dengan demikian anak-anak mengetahui adanya hadis tersebut dan dapat memaknainya dengan baik karena menyaksikan kejadian marah secara konkrit.
2. Anak-anak menyadari bahwa berbagi kepada teman adalah perbuatan yang Allah sukai, oleh karena itu Allah akan memberikan hadiah berupa pahala.
3. Sesuai dengan hadis kemuliaan ibu, anak-anak menyadari bahwa mereka harus menyayangi ibu yang telah melahirkan, merawat dan selalu mendoakan.

CATATAN LAPANGAN OBSEVASI 8(CLO 08)

Tempat : TK Izzati(Kelompok B Makkah)
 Hari/Tanggal : Jumat, 15 November 2019 (Observasi)
 Waktu : 06.30-9.00

Deskripsi

Setiap hari jumat adik-adik Shafa dan Marwah masuk lebih awal dari biasanya, peneliti tiba pukul 6. 40, dan menyaksikan satu persatu kedatangan setiap anak di sekolah(CLO 08,p1,k1). Arash datang dengan bersemangat sambil mengucapkan salam secara spontan kepada bu Guru(CLO 08,p1,k2). Ada yang masih lesu, enggan mengucap salam, ada juga yang tampak setengah hati mengucap salam dengan bimbingan bu guru (CLO 08,p1,k3). Setiap hari Jumat anak-anak mengenakan seragam muslim berwarna putih dan bersama guru-guru melakukan kegiatan ibadah bersama, seperti berwudhu, sholat, iqro dan beramal (CLO 08,p1,k4).



Anak-anak mengikuti sholat berjamaah (CDO. 46)

Anak-anak merapihkan mainan kemudian berkumpul di ruang besar membentuk lingkaran bersama guru (CLO 08,p2,k1).). Bu Fitrya memanggil Ahmad, Nadira, Aufar, Azel, Arash, dan Banu, ke atas panggung untuk menerima *reward* dari bu guru berupa bintang karena lima anak tersebut saat tiba di sekolah mengucapkan

Deskripsi

dengan spontan tanpa bantuan bu guru (CLO 08,p2,k2). Ibu Fitriya menjelaskan dan memberikan contoh pengucapan salam yang spontan, benar dan jelas akan mendapat bintang (CLO 08,p2,k3). Kemudian bu Lina mengajak anak-anak mengantri untuk berwudhu, dan alhamdulillah anak-anak sudah dapat berwudhu dengan urutan yang benar (CLO 08,p2,k4). Setelah berwudhu, Ahmad menjadi imam sholat mengumandangkan adzan (CLO 08,p2,k5). Anak laki-laki berdiri menempati shaf sholat paling depan dan anak perempuan berdiri menempati shaf belakang (CLO 08,p2,k6). Ahmad mulai memimpin sholat dhuha, pada rakaat pertama membaca surat Al Fatihah dan surat Al Maun, pada rakaat kedua surat Al fatihah dan surat An Naas dengan lancar (CLO 08,p2,k7) Selesai sholat Ahmad duduk bersila menghadap ke jamaah atau teman-temanya, mengucap tasbih, takhmid, takbir, baca doa keselamatan dunia dan akhirat,dan doa kedua orang tua (CLO 08,p2,k8). Setelah itu mereka bersalaman dan melipat perlengkapan sholat masing-masing(CLO 08,p2,k9). Ada anak yang tidak membawa uang amal yaitu Dinara, Elana, Azka, setelah bu guru bertanya” kog anak-anak tidak bawa uang amal” Dinara menjawab aku ngga dikasih sama mami, aku udah minta kog, kata mami ngga punya uang(CLO 08,p2,k10). Kemudian ibu guru menyampaikan agar Jumat minggu depan tidak lupa membawa uang amal(CLO 08,p2,k11).

Pukul 9.00 tiba waktu makan, seperti biasa anak-anak berdoa terlebih dahulu, mencuci tangan dengan tertib, makan bersama, saling berbagi makanan(CLO 08,p3,k1). Setelah selesai makan anak-anak membersihkan meja dan merapihkan perlengkapan makannya sendiri(CLO 08,p3,k2).

Seperti hari Jumat minggu lalu, hari ini ada kegiatan ekskul melukis oleh pak Broto dan musik oleh Anto (CLO 08, p4,k1).

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI 9 (CLHO 09)**Tempat** : TK Izzati (Kelompok B Makkah)**Hari/Tanggal** : Senin, 18 November 2019 (Observasi)**Waktu** : 07.00-08.00**Deskripsi**

Hari ini minggu ketiga peneliti melakukan penelitian di TK Izzati. Anak-anak mengucap salam sudah mulai spontan tanpa harus diingatkan oleh bu guru(CLO 09,p1,k1). Mereka bersalaman kepada bu guru dan teman-temannya(CLO 09,p1,k2). Anak-anak seperti biasanya membentuk barisan memanjang untuk melakukan ikrar dan upacara dengan arahan ibu guru (CLO 09,p1,k3). Setelah upacara, bu guru memeriksa kebersihan kuku, telinga, rambut dan gigi(CLO 09,p1,k4). Alike ternyata belum memotong kuku, bu Lina mengatakan nanti sepulang sekolah Quila segera memotong kuku(CLO 09,p1,k5). Bu Lina menjelaskan kepada anak-anak bahwa kuku harus selalu bersih, agar terhindar dari penyakit, kuku yang panjang mengakibatkan air wudhu tidak dapat masuk kesela-sela kuku. Sehingga mengakibatkan sholatnya tidak sah (CLO 09,p1,k6).

Hari ini peneliti akan mewawancarai kembali kepala sekolah, maka peneliti hanya mengamati kegiatan sebentar saja

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI 10 (CLO 10)

Tempat : TK Izzati (Kelompok B Makkah)
Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019 (Observasi)
Waktu : 8.00 – 11 .00

Deskripsi
<p>Hari ini anak-anak mengenakan seragam olah raga, karena setiap hari selasa anak-anak berolah raga(CLO 10 p1,k1). Pukul 7.30 Anak-anak dan guru sudah membentuk lingkaran, karena mau istighfar, berzikir, bershalawat mengikuti lagu, guru menunjuk Azka menjadi pemimpin pada pagi ini(CLO 10 p1,k2).</p>
<p>Kemudian Azka mengarahkan teman-temannya membaca surat Al Lahab, An Nasr dan ayat kursi CLO 10 p1,k3). Lalu menyebutkan rukun islam dan rukun iman. Guru melatih mereka menjadi pemimpin, karena meneladani sifat Rasulullah, seperti memiliki jiwa kepemimpinan, bertanggung jawab dan dapat mengambil keputusan (CLO 10 p1,k4)</p>
<p>Pukul 9.30 anak-anak operasi semut, merapikan mainan yang telah dimainkan(CLO 10 p2,k1)</p>
<p>Kemudian anak-anak membentuk lingkaran unuk bedoa masuk kamar mandi keluar kamar mandi, doa sebelum makan dan sesudah makan(CLO 10 p2,k2). Guru mempersilahkan anak-anak mengambil bekal dari rumah(CLO 10 p2,k3).</p>
<p>Pukul 10.00 anak-anak mengikuti kegiatan mengenal benda tenggelam dan terapung (CLO 10 p3,k1) Bu Niken mempersiapkan alat –alat seperti seperti air di isi dalam baskom besar gunting, kunci, kertas, tisyu dan batu (CLO 10 p3,k2). Bu Niken menjelaskan bahwa ada benda yang ringan dan ada yang berat (CLO 10 p3,k3). Coba anak-anak lihat kalau bu Niken “masukkan batu dan kertas ke dalam air, apa yang terjadi?” (CLO 10 p3,k4). Mereka antusias mengamati percobaan ini, (CLO 10</p>

Deskripsi

p3,k5). Ahmad dengan spontan berteriak Waw...batunya tenggelam, kertas terapung...teman-teman tau ngga kenapa begitu(CLO 10 p3,k6). Quila berkata, aku tau batu itu berat dan kertas itu ringan (CLO 10 p3,k7). Bu Niken berkata, alhamdulillah anak-anak Makkah pintar semua, dan ayo kita masuk kelas(CLO 10 p3,k8).



Anak-anak mengikuti kegiatan sains (CDO.29)

Dilanjutkan kegiatan menggambar dan menceritakan kegiatan percobaan yang sudah dilakukan, bu Niken memberi tugas kepada Azka membagi lembaran kerja kepada teman-temannya (CLO 10 p4,k1).

Adapun media yang digunakan HVS dan pensil. Tiba-tiba Chaca menangis karena tidak bisa menggambar salah terus, namun Elana membantu chaca (CLO 10 p4,k2).

Kemudian Elana berkata Chaca kalau salah lagi ngga usah nangis ya, hapus aja, nanti aku pinjamin penghapus CLO 10 p4,k3). Chaca tersenyum dan mengucapkan terima kasih kepada Elana (CLO 10 p4,k4). Melihat kejadian tersebut bu Niken senang dan berkata Subhanallah anak Makkah pintar dan baik hati (CLO 10 p4,k5).

Pukul 11.00 kemudian bu Niken memandu anak-anak untuk berdoa membaca surat Al Asr, doa keluar rumah, doa naik kendaraan (CLO 10 p5,k1). Kemudian bu Niken

Deskripsi

berkata, ada karcis pulangnya, siapa yang bisa menjawab tunjuk tangan, ayo siapa yang bisa jawab sebutkan rukun Islam pertama (CLO 10 p5,k2). “Saya...Bu “, kata Arash ,sambil mengacungkan tangan, bu Niken memberi kesempatan kepada Arash(CLO 10 p5,k3). Arash menjawab *Asyhadu an laa ilaaha illallah, waasyhaduanna muhammadar rasuulullah* (CLO 10 p5,k4). Ya benar Arash boleh baris, dengan hati riang Arash baris paling depan(CLO 10 p5,k5). Kemudian anak-anak yang lain dengan semangat menjawab pertanyaan bu Niken(CLO 10 p5,k6). Anak-anak keluar kelas menuju bagian depan sekolah, bermain sambil menunggu dijemput(CLO 10 p5,k7).

Refleksi

Pengamatan hari ini peneliti sangat senang melihat anak-anak Makkah begitu antusias mengikuti kegiatan science. Apalagi ada beberapa anak dengan spontan memberi kesimpulan tentang percobaan terapung dan tenggelam tanpa dibantu bu Niken.

CATATAN LAPANGAN OBSERVASI 11 (CLO 11)**Tempat** : TK Izzati (Kelompok B Makkah)**Hari/Tanggal** : Jumat, 22 November 2019 (Observasi)**Waktu** : 08.00-09.00**Deskripsi**

Jumat 22 November 2019 peneliti tiba pukul 8.00 di TK Izzati , anak-anak sedang berwudhu dibagian depan sekolah(CLO 11,p1,k1). Anak-anak melakukan wudhu secara bergantian dengan sabar(CLO 11, p1,k2). Anak-anak dapat berwudhu secara mandiri tanpa dibantu(CLO 11, p1,k3).

Setiap hari Jumat bu guru mengajarkan kepada anak-anak beribadah yaitu sholat lima waktu, bacaan-bacaan dalam sholat, bersedekah(CLO 11, p1,k4).



CATATAN LAPANGAN WAWANCARA (CWK 01)

Hari/Tanggal : Senin, 4 November 2019

Informan : Ibu Hani Nuraeni. S.S (Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kapan berdirinya TK Izzati bu?Tolong ceritakan ya bu.	<p>Tahun 2012 bu, dengan nama Rumah Belajar Acil atau singkat RBA(CWK 01,JW 1, k1).</p> <p>Awalnya RBA les calistung untuk anak berusia 5 sampai 7 tahun untuk persiapan masuk sekolah dasar(CWK 01,JW 1, k2).</p> <p>Waktu itu guru ibu Titin(CWK 01,JW 1, k3). . Atas saran dari orang tua ibu Fera, ibu Titin membuka kelompok bermain(CWK 01,JW 1, k4). Tahun 2013 ibu Titin mulai mengurus izin operasional RBA(CWK 01,JW 1, k5). Karena Dinas Pendidikan kota Bekasi tidak setuju istilah Rumah Belajar Acil, terus kepala UPTD kecamatan Bekasi Selatan menyarankan Rumah Belajar Acil diganti dengan nama Izzati, sama dengan nama yayasan supaya izin operasional dapat disetujui(CWK 01,JW 1, k6). SK izin nanti ibu minta di tata usaha(CWK 01,JW 1, k7).</p>
2	Bagaiman latar belakang berdirinya TK Izzati?	<p>Belum ada lembaga pendidikan anak usia dini yang dikelola secara profesional yang didukung dengan SDM guru yang memadai di wilayah Kelurahan Kayuringin Jaya Kota Bekasi (CWK 01,JW 2, k1). Oleh karena itu persyaratan untuk menjadi guru di TK Izzati harus strata 1 jurusan yang relevan dengan pendidikan anak usia dini (CWK 01,JW 2, k1).</p>
3	Apa sebabnya TK Izzati lebih mengutamakan kepada pendidikan karakter berbasis islam?	<p>Seperti kita ketahui bersama bahwa pada era belakangan ini sering kita saksikan melalui media massa maupun media sosial bahkan dalam lingkungan terdekat kita banyak terjadi kasus penyimpangan perilaku yang mengindikasikan bahwa masyarakat sedang mengalami krisis moral sebagai akibat dari kurangnya perhatian pendidik terhadap pentingnya pendidikan karakter anak-anak didik dalam masyarakat kita (CWK 01,JW 3, k1). Oleh karena itu, TK Izzati memandang pendidikan karakter sebagai pendidikan karakter berbasis Islam yaitu Pendidikan karakter yang berpijak</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		pada landasan moral agama Islam yang meliputi aspek aqidah, ibadah, kemasyarakatan, akhlak (budi pekerti), kepribadian, intelektualitas, dan fisik (CWK 01,JW 3, k2).
4	Program pembelajaran apa yang ibu jalankan untuk mencapai tujuan pendidikan karakter berbasis islam?	Kami menggunakan kurikulum 2013, dengan pendekatan pembelajaran melalui tujuh aspek dalam pendidikan Islam yaitu aqidah, ibadah, kemasyarakatan, akhlak, kepribadian, intelektualitas dan fisik (CWK 01,JW 4, k1) Anak maupun guru sama-sama menjadi pembelajar dan sekaligus juga sebagai sumber belajar (CWK 01,JW 4, k2). Guru menjalankan fungsinya dalam satu tim guru yang dikendalikan oleh seorang guru piket sebagai ketua tim pada hari itu (CWK 01, JW 4, k3).
5	Apakah setiap guru mendapat giliran menjadi guru piket?	Ya, karena di sekolah ini semua guru harus selalu belajar dan mengasah kemampuannya sebagai guru profesional agar nantinya mereka semua memiliki kemampuan yang relatif setara (CWK 01, JW 5).
6	Bagaimana cara ibu menanamkan keteladanan Rosulullah kepada anak-anak?	Misalnya kami menceritakan kisah Rosul melalui buku cerita, bersholawat, menyanyikan lagu berkaitan dengan Rosulullah seperti lagu Habibul Qolbi, Rindu Rosul, dan juga dengan menonton film (CWK 01, JW 6,k1). Setelah itu pada hari tertentu diikuti dengan membahas nilai-nilai yang terkandung dalam lagu dan film tersebut dengan diskusi sederhana bersama anak (CWK 01,JW6, k2). Membiasakan perbuatan yang baik dalam aktivitas sehari-hari melalui Program Cinta Rosul(CWK 01,JW6, k3). Pembiasaan istighfar dan lain sebagainya bertujuan untuk mendekatkan jiwa anak-anak kepada sosok Rosulullah, oleh karena itu para guru sepakat menamakan kegiatan tersebut dengan nama Cinta Rosul (CWK 01,JW6, k4).
7	Materi pembelajaran apa saja yang termasuk dalam cinta rosul?	Rukun iman sebagai dasar akidah, Rukun Islam sebagai sebagai dasar ibadah, sejarah nabi-nabi, membaca Iqro, adab-adab Islam dalam kehidupan sehari-hari kaum muslimin, olah raga untuk melatih kemampuan motorik kasar, menggambar

No	Pertanyaan	Jawaban
		dan melukis untuk melatih kemampuan motorik halus dan seni, calistung sederhana untuk persiapan masuk ke jenjang sekolah dasar, dan kemampuan komunikasi (CWK 01,JW 7).
8	Apa visi dan misi sekolah ini bu?	<p>TK Izzati mempunyai visi mewujudkan anak usia dini yang berkarakter islami, cerdas, sehat dan cinta tanah air.</p> <p>Sedangkan misi adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerapkan dan mengembangkan metode belajar mengajar yang relevan bagi AUD. 2. Menerapkan dan mengembangkan kompetensi dan profesionalisme guru bidang pendidikan AUD. 3. Menyediakan fasilitas pendidikan yang prima dan bersih. 4. Memperluas jangkauan layanan sekolah Izzati di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia (CWK 01, JW 8)
9	Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di TK Izzati bu?	<p>Seperti yang ibu lihat, TK Izzati memiliki gedung dengan luas lantai 220 m² yang berdiri di atas tanah seluas 120 m², terdiri dari tujuh bagian yaitu ruang besar, ruang kelompok Marwah, ruang kelompok Madinah, gudang, dapur, toilet, panggung permanen, outdoor dan indoor kendaraan antar jemput, alat permainan dan sebagainya(CWK 01,JW 9, k1). sarana dan prasarana yang tersedia di TK Izzati Bekasi antara lain: Ruang kepala sekolah, Ruang administrasi, berbagai fasilitas lain seperti: Kelas Marwah, kelas Madinah, kelas Makkah, ruang persiapan, toilet, dapur, tempat tas, wastafe Ruang makan(CWK 01,JW 9, k2)</p> <p>TK Izzati berlokasi di Perumahan Bumi Satria Kencana yang telah didukung prasarana yang cukup antara lain: jaringan listrik, PAM, wifi dan jalan akses kendaraan yang mudah ke lokasi sekolah selebar 7 m (CWK 01, JW 9,k3)</p>
10	Apakah sarana yang disediakan di TK Izzati ini, telah mempertimbangkan kesesuaian dengan kebutuhan pendidikan anak usia dini?	Iya bu, untuk segi keamanan peralatan dan permainan terbuat dari plastik atau <i>fiber glass</i> , sudut-sudutnya tumpul dan tidak banyak lekukan yang sulit membersihkannya (CWK 01, JW 10,k1). Sarana belajar yang tersedia terdiri dari

No	Pertanyaan	Jawaban
		<p>peralatan untuk kegiatan motorik kasar seperti trampolin, <i>monkey bar</i>, papan titian, matras, papan luncur dan ayunan ganda (CWK 01, JW 10, k2). Sedangkan untuk motorik halus seperti alat <i>lego</i>, roncean, <i>puzzle</i>, balok, miniatur binatang dan pertukangan (CWK 01, JW 10, k3). Selain itu, TK Izzati menyediakan peralatan audio visual sebagai sarana yang berguna untuk membiasakan anak berani melakukan komunikasi verbal dengan orang lain (CWK 01, JW 10, k4).</p>
11	<p>Bagaimana dengan kualifikasi pendidikan, kompetensi yang dimiliki dan karakteristik yang dimiliki oleh guru?</p>	<p>bahwa untuk menunjang pengetahuan guru, kami telah mengikuti pelatihan, seminar dan workshop tentang pendidikan anak usia dini yang menjadi modal dalam menerapkan pendidikan di TK Izzati, memahami tahapan perkembangan anak, memiliki kepribadian yang baik, penuh pengertian dan kasih sayang sehingga tercipta rasa aman dan nyaman ketika berlangsung interaksi antara guru dan anak (CWK 01, JW 11).</p>
12	<p>Bagaimana proses pembelajaran dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis islam?</p>	<p>Kami dewan guru membuat perencanaan pembelajaran yang tertuang dalam dokumen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) sebagai pedoman harian bagi para guru untuk menjalankan tugasnya (CWK 01, JW 12, k1). Tema-tema pembelajaran dalam dokumen RPPH memuat topik pendidikan karakter berbasis islam yang melekat sepenuhnya pada setiap tahapan pembelajaran sejak anak tiba di sekolah sampai waktu pulang sekolah (CWK 01, JW 12, k2). Proses pembelajaran sehari-hari terbagi dalam dua sesi yaitu: 1) Cinta Rasul Sesi belajar bersama semua kelompok usia yang dimulai dengan bershalawat, kemudian guru memandu anak-anak mempelajari materi belajar dengan menerapkan metode belajar sambil bermain selama 150 menit; 2) Membahas tema, anak-anak belajar di dalam kelas dengan bimbingan masing-masing guru kelas selama 60 menit (CWK 01, JW 12, k3). Kegiatan Cinta Rasul diawali dengan penanaman aqidah islamiyah selama 90 menit dengan cara bersholawat, zikir,</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
		menceritakan kisah rosul dan mendengar atau menyanyikan lagu islami (CWK 01,JW 12, k4). Sedangkan 60 menit berikutnya untuk berbagai kegiatan terkait pembinaan aspek ibadah, kemasyarakatan, akhlak, kepribadian, intelektualitas dan fisik (CWK 01,JW 12, k5).
13	Apa peran guru dalam melaksanakan pendidikan karakter berbasis islam pada anak?	Peran guru dalam proses pembelajaran anak usia 5-6 tahun adalah sebagai suri teladan, sumber belajar bagi anak-anak, sekaligus juga sebagai pembelajar bersama anak-anak dan sebagai pengelola pembelajaran (CWK 01,JW 13,k1). Dalam pelaksanaan program Cinta Rosul, guru bekerja dalam tim artinya semua guru adalah guru bagi semua anak (CWK 01,JW 13, k2). Peran guru dalam tim terdiri dari guru piket sebagai penanggung jawab yang mengendalikan kegiatan, guru pembawa materi dan guru pengawas (CWK 01,JW 13, k3). Posisi guru dalam tim bergantian setiap hari agar guru memiliki kemampuan berperan pada semua posisi (CWK 01,JW 13, k4)
14	Bagaimana lingkungan belajar yang disiapkan untuk mendukung proses pembelajaran dalam pendidikan karakter berbasis islam?	Sebagaimana diungkapkan secara sederhana dalam lagu Mars Izzati yang menyebutkan bahwa TK Izzati adalah “taman indah dan bersih, taman iman dan akhlak, sumber cerita serta ceriaku”, sebagai perwujudan ungkapan tersebut dapat kita lihat “taman indah” pada tata warna dinding sekolah yang berwarna-warna dilengkapi dengan aksesoris bermotif benda-benda yang menarik seperti buah, bunga, pesawat terbang terbuat dari kertas karton yang ditempel atau digantung di langit-langit. (CWK 01,JW 14, k1) “Taman Bersih” yaitu pada saat proses belajar seluruh bagian sekolah dalam keadaan bersih bebas dari debu, tidak ada sampah di tempat sampah, toilet yang selalu tampak baru dan harum, selama berada di dalam lingkungan sekolah baik anak-anak maupun guru tidak memakai alas kaki (CWK 01,JW 14, k2). Untuk menjaga kebersihan, anak-anak turut terlibat setiap hari yaitu pada kegiatan “operasi semut” pada akhir jam belajar dan bermain dan TK Izzati memiliki seorang petugas kebersihan yang bekerja setiap hari(CWK 01,JW 14,

No	Pertanyaan	Jawaban
		k3). “Taman Iman” yaitu suasana lingkungan yang merefleksikan kehidupan yang islami seperti membaca Basmallah dan doa-doa, seni dan budaya nasional bernuansa Islam, pakaian sesuai syariat Islam dan lain sebagainya (CWK 01,JW 14, k4). “Taman Akhak” yaitu lingkungan yang didalamnya terdapat guru maupun anak-anak yang berperilaku baik satu sama lain, saling hormat menghormati dan saling menyayangi CWK 01,JW14, k5).
15	Metode apa yang ibu jalankan dalam mengembangkan pendidikan karakter berbasis islam?	Guru menggunakan metode bercerita dan tanya jawab untuk memperkenalkan nilai-nilai karakter islami, kemudian untuk menginternalisasikan nilai-nilai tersebut guru mengajak anak-anak melakukan praktek ibadah seperti sholawat, berdzikir, sholat, dan bersedekah. (CWK 01,JW 15)
16	Bagaimana cara guru melakukan evaluasi untuk mengetahui bahwa nilai-nilai karakter yang telah tertanam dalam kepribadian anak?	Kami mengamati sikap dan perilaku anak pada waktu anak berinteraksi dengan teman ataupun guru, baik pada waktu belajar dan juga saat bermain, untuk mengidentifikasi apakah sikap dan perilaku anak telah mencerminkan nilai-nilai karakter yang baik sesuai dengan harapan kami. (CWK 01,JW 16,k1)Terhadap anak yang sikap dan perilakunya bermasalah, guru pendekatan persuasif kepada anak maupun orangtuanya (CWK 01,JW 16,k2) .
17	Bagaimana antusias anak dalam melakukan program Cinta Rosul?	Alhamdulillah dalam pengamatan saya selama kegiatan Cinta Rosul, anak-anak sangat antusias mengikutinya. Anak dan guru menikmati bersholawat, zikir dan menyanyi yang berjalan dengan santai tapi serius tanpa berpikir hal selain tentang Rosulullah.(CWK 01,JW 17,k1 Suatu ketika ibu guru lupa terlambat memulai program Cinta Rosul, anak-anak berkata, kog ngga bersholawat sih bu? Jadi anak-anak yang mengingatkan kepada bu guru (CWK 01,JW 17,k2))
18	Bagaimana media dan sumber belajar dalam menjalankan pendidikan karakter berbasis islam?	Untuk media pembelajaran kami menggunakan mikrofon, komputer, televisi, papan tulis,alat-alat tulis (ATK), dan alat permainan edukatif (APE).CWK 01,JW 18,k1 Sedangkan sumber belajar buku-buku cerita, Iqro, pengetahuan, ketauladan guru dan anak itu sendiri (CWK 01,JW 18,k2) .

No	Pertanyaan	Jawaban
19	Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan pendidikan karakter berbasis islam?	<p>Anak sering terlambat datang ke sekolah, mengakibatkan anak sulit menyesuaikan diri dengan kegiatan sehingga anak malu mengikuti kegiatan CWK 01,JW 19, k1). Orang tua menuntut agar anak selalu menjadi yang terbaik sehingga kadangkala melibatkan diri membantu anak menyelesaikan tugas di sekolah (CWK 01,JW 19, k2). Sekolah Izzati belum memiliki area yang luasnya memungkinkan anak dapat melakukan olah raga seperti permainan bola kaki, engklek atau galah asin (CWK 01,JW 19, k3).</p>
20	Bagaimana cara mengatasi hambatan tersebut?	<p>Selain menginformasikan kepada orang tua anak yang terlambat agar datang lebih pagi, guru pengawas membujuk anak segera melibatkan diri pada kegiatan belajar CWK 01,JW 20 k1). Untuk mengantisipasi sikap orang tua yang suka turut campur, guru membiasakan anak bersikap mandiri sehingga memiliki keberanian untuk menolak keterlibatan orangtuanya CWK 01,JW 20, k2). Untuk mengatasi keterbatasan area yang memadai untuk kegiatan olah raga, guru mengajak anak melakukan permainan sederhana untuk area yang terbatas seperti jenis permainan hulahop, lompat tali, lari berputar keluar masuk dari gedung sekolah melalui pintu depan dan samping(CWK 01,JW 20, k3).</p>

CATATAN WAWANCARA (CWG 02)

Hari/Tanggal : Jumat, 4 November 2019

Informan : Ibu Niken Dwi Hanifah S.Pd (Guru kelompok Makkah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Kegiatan pembelajaran apa saja yang mengawali kegiatan sekolah?	Sebenarnya pembelajaran mulai jam 7.00 WIB, namun anak-anak sangat antusias datang ke sekolah pukul 6.40, karena mau bermain bebas(CWG 02,JW 1,k1). Kami sebagai guru-guru harus datang lebih awal yaitu pada pukul 6.30 WIB CWG 02,JW 1,k2). Kemudian anak-anak membentuk lingkaran di ruang besar mengikuti kegiatan istighfar, zikir dan bershalawat mengikuti lagu yang dipandu oleh bu guru(CWG 02,JW 1,k3).
2	Apakah anak bergantian menjadi pemimpin setiap hari?	Iya, agar semua anak mendapat giliran untuk belajar dan membiasakan diri menjadi pemimpin. (CWG 02,JW 2,k1) Semua anak di TK Izzati sangat antusias untuk menjadi pemimpin sekalipun penguasaan syarat sebagai pemimpin masih minim (CWG 02,JW2,k2).
3	Apakah semua anak yang mendapat giliran menjadi pemimpin telah menunjukkan sikap dan perilaku yang guru harapkan?	Tidak semua. Ada dua anak yang menonjol sebagai pemimpin yaitu Banu dan Azel. Keduanya sering menunjukkan dominasi terhadap teman-temannya saat kegiatan bermain bebas. Ada pula anak yang kesulitan menjadi pemimpin seperti Askari yang suaranya pelan tidak bersemangat saat menjadi pemimpin, untuk itu guru akan selalu memotivasi anak agar lebih percaya diri dalam berbicara kepada teman-temannya. Motivasi bisa dalam bentuk bimbingan mengucapkan kata-kata dan pujian atas apa yang anak telah lakukan (CWG 02,JW3).
4	Apakah anak-anak mampu mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> sesuai dengan konteksnya saat beraktivitas bersama?	Sejauh ini anak-anak sudah mampu mengucapkan kalimat <i>thayyibah</i> sesuai konteksnya misalnya mengucapkan salam kepada guru, <i>astaghfirullah</i> bila melakukan kesalahan, <i>alhamdulillah</i> bila mendapat kesenangan (CWG 02,JW4).
5	Apakah pemberian <i>reward</i> bintang kepada anak yang tiba di sekolah secara spontan mengucapkan salam, anak mempunyai kesadaran bahwa mengucapkan salam adalah suatu hal yang penting?	InshaAllah dengan pembiasaan setiap hari anak-anak akan terbiasa mengucapkan salam sebagai cerminan sikap menghormati orang lain (CWG 02,JW5, k1). Kami meyakini bahwa tertanamnya satu nilai kebaikan pada anak akan menimbulkan terciptanya nilai kebaikan lainnya (CWG 02,JW5, k2). Mengucap salam adalah ungkapan rasa hormat kepada orang lain yang akan menjadi awal dari

No	Pertanyaan	Jawaban
		tumbuhnya rasa tanggung jawab, tertib aturan dan toleransi (CWG 02,JW5, k3)
6	Apa manfaat operasi semut bagi perkembangan karakter anak?	Terutama untuk membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan maupun diri sendiri, anak-anak memiliki perilaku kepedulian terhadap kebersihan lingkungannya seperti mau membuang sampah pada tempatnya, merapihkan dan mengembalikan peralatan bermain ke tempatnya semula, saling bantu membersihkan meja dan lantai setelah acara makan bersama dengan menggunakan kain lap dan sapu, mampu membedakan antara barang yang bersih dengan yang kotor, rasa memiliki dan mengenal keindahan (CWG 02, JW6).
7	Apa makna “bersih” di sekolah ini?	Secara fisik, bersih bukan hanya berarti tidak ada yang kotor, tetapi juga berarti teratur dan indah enak dipandang sedangkan secara psikis berarti hati bersih yang bebas dari sifat-sifat buruk seperti, penakut, egois, iri dan mau menang sendiri (CWG 02, JW7).
8	Apakah anak mampu bertutur kata dengan nada yang lemah lembut?	Sejak awal kami telah mencontohkan dan membiasakan anak-anak berbicara dengan nada yang lembut dengan teman, orang tua dan guru(CWG 02, JW 8, k1). Namun adakalanya tutur kata yang lembut itu tidak berlaku saat terjadi konflik diantara sesama teman atau ketika anak kecewa dalam situasi tertentu (CWG 02, JW 8, k2).
9	Kompetensi apa yang ibu miliki sebagai pengajar?	Saya memiliki ijazah Strata 1 Pendidikan Umum Jurusan Biologi, telah mengikuti beberapa seminar tentang pendidikan anak usia dini yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi dan instansi pemerintah seperti Seminar <i>Speech Delay</i> , sebagai guru TK saya telah bekerja selama empat tahun (CWG 02, JW 9).
10	Apa sajakah menurut ibu yang harus dipersiapkan untuk menjalankan tugas pendidik TK?	Pertama; harus memiliki kesadaran bahwa seorang guru TK memikul tanggung jawab yang besar karena pada masa anak-anak ini terjadi pembentukan landasan moral yang sangat menentukan perkembangan masa depan anak(CWG 02, JW 10, k1). Kedua; kesiapan fisik meliputi fisik yang sehat, bersih dan penampilan yang menarik(CWG 02, JW 10, k2). Ketiga; kesiapan <i>skill</i> mengajar dengan berpedoman pada rencana pelaksanaan yang telah disepakati(CWG 02, JW 10, k3). Keempat; dapat berkomunikasi dengan bahasa

No	Pertanyaan	Jawaban
		yang sederhana dan jelas agar anak-anak dapat menangkap maksudnya dengan baik(CWG 02, JW 10, k4). Kelima; mendoakan anak-anak didik agar menjadi anak yang sholeh dan sholeha (CWG 02, JW 5).
11	Bagaimana karakter islami yang sudah terlihat kepada anak-anak dalam keseharian?	Dalam hal perkembangan akidah islamiah anak-anak dapat mengatakan bahwa Allah SWT lah yang telah menciptakan apa saja yang ada di dunia termasuk juga anak-anak itu sendiri(CWG 02, JW 11,k1). Dalam hal ibadah, anak-anak menunjukkan keseriusannya antara lain dalam bentuk sikap mau bersedekah, sholat bersama di masjid pada waktu-waktu tertentu yang telah disepakati dan sebagainya (CWG 02, JW 11, k2).
12	Bagaimana cara ibu untuk membangun tali silaturahmi di sekolah sebagai perwujudan dari pembinaan kemasyarakatan kepada anak-anak?	Pada jam awal di sekolah anak-anak memiliki kesempatan selama ± 30 menit untuk bermain bebas dengan sesama teman yaitu saat bagi mereka untuk saling berinteraksi dalam suasana bermain(CWG 02.JW 12.k1). Pada saat itu pula guru mengawasi mereka untuk menjaga dan memfasilitasi suasana bermain agar berjalan dengan aman dan menyenangkan(CWG 02, JW 12, k2). Kami membiasakan kepada anak-anak menyapa teman dan guru-guru saat bertemu di sekolah maupun di tempat lain(CWG. JW 12, k3). Setiap pulang sekolah anak-anak membentuk barisan pulang, pada kegiatan itulah anak-anak saling menyalami teman dan mengucapkan ungkapan seperti “hati-hati di jalan ya”. Pembiasaan ini dilakukan agar anak anak dapat bersilahturahim (CWG 02, JW 12, k4).
13	Apakah semua anak dapat bersilahturahim dengan temannya disekolah?	Sejauh ini kami belum menemukan kasus anak yang bermasalah dalam berinteraksi dengan teman-temannya. Masalah yang timbul adalah terjadinya pertengkaran kecil misalnya berebut bola atau berebut tempat bermain yang akhirnya kami dapat mengatasinya dengan cara persuasif, misalnya memberikan pujian sambil menawarkan pilihan mainan lain yang menarik perhatian mereka (CWG 02, JW 13).
14	Apakah anak dapat melakukan meminta maaf, jika ada kesalahan?	Hasrat anak adalah bermain, oleh karena itu mereka selalu bersedia berdamai demi mendapatkan kesempatan bermain daripada memusuhi temannya, oleh karena itu meminta maaf tidak selalu berarti mengakui suatu kesalahan. Menyadari hal ini, maka pada kesempatan lain yaitu pada saat kegiatan Cinta

No	Pertanyaan	Jawaban
		Rosul atau saat pembahasan, kami memberikan penjelasan kepada anak-anak tentang perbuatan-perbuatan yang baik, patut, tercela, buruk dan jahat yang terindikasi terjadi pada proses pembelajaran di sekolah (CWG 02, JW 14).
15	Apakah anak dapat mengatasi masalah yang dihadapinya?	Masalah yang terjadi pada anak-anak ada yang dapat mereka atasi sendiri, ada pula yang perlu intervensi guru. Masalah yang dapat terjadi adalah antara dua anak yang bertengkar (berebut satu alat bermain), satu anak dengan sekelompok anak (ketika ditolak untuk bergabung dalam kelompok), dan antara dua kelompok anak (berebut tempat bermain atau alat permainan kolektif). Anak-anak seringkali dapat mengatasi masalahnya sendiri dengan cara bernegosiasi melalui diskusi tanpa melibatkan guru untuk mendapatkan titik temu. Guru hanya melakukan intervensi apabila situasi pertentangan mengarah menjadi buruk (CWG 02, JW 15).
16	Apakah anak memiliki keinginan untuk berbagi?	Anak memiliki sifat yang egosentris, artinya ia memandang apa saja yang ada di hadapannya sebagai miliknya, oleh karena itu seringkali tanpa ragu merebut mainan dari tangan anak lain tanpa rasa bersalah (CWG 02,JW 16,k1. Pendidikanlah (dalam arti luas) yang mengajarkan bahwa ia hidup tidak sendiri dan harus berbagi dengan orang lain. (CWG 01,JW 16,k2) Guru berperan memberi bimbingan kepada anak-anak melalui bercerita tentang kebaikan berbagi, memberi teladan berbagi misalnya dengan membagikan makanan kecil kepada anak-anak, mengajak saling berbagi bekal makanan secara wajar antara teman (CWG 02, JW 16,k3).
17	Apakah anak mengucapkan basmallah untuk mengawali aktivitasnya?	Setiap memulai aktivitas di sekolah, anak-anak sudah terbiasa mengucapkan basmallah secara bersama dalam bimbingan guru (CWG 02,JW 17, k1). Sedangkan secara individual seperti masuk kamar mandi untuk buang air kecil masih belum semua anak(CWG 02,JW 17,k2). Ananda Caca adalah salah satu contoh anak yang selalu mengucap basmallah, bahkan menurut mamanya, Caca selalu menegur siapa saja di rumahnya yang tidak terlihat mengucap basmallah pada saat memulai makan atau masuk kamar mandi (CWG 02, JW 17,k3).
18	Apakah anak setiap kali	Sebagai ungkapan bahwa telah berhasil

No	Pertanyaan	Jawaban
	mengakhiri kegiatan selalu mengucapkan hamdallah?	menyelesaikan suatu kegiatan belajar atau bermain, rata-rata anak-anak sudah terbiasa mengucapkan hamdallah dengan ekspresi gembira (CWG 02, JW 18).
19	Apakah anak terbiasa melakukan pembiasaan hidup bersih?	Kami membiasakan pada anak-anak hidup bersih seperti memakai baju yang bersih, sikat gigi setiap selesai makan, cuci tangan sebelum dan sesudah makan, potong kuku, membesihkan telinga, selesai makan membesihkan meja, buang sampah di tempat sampah (CWG 02, JW 19).
20	Apakah anak terbiasa membantu temannya?	Ya, anak-anak di sini sudah terbiasa berinisiatif membantu temannya yang mengalami kesulitan baik secara langsung terlibat, atau secara tidak langsung dengan mengajak teman lainnya atau guru untuk ikut membantu (CWG 02, JW 20).
21	Bagaimana guru membiasakan anak-anak melakukan sholat lima waktu?	Waktu sholat wajib lima waktu tidak ada yang jatuh pada jam belajar, maka untuk itu guru hanya bisa memberikan pengetahuan tentang sholat wajib lima waktu (CWG 02, JW 21, k1). Sedangkan untuk membiasakan anak-anak menjalankan kewajiban sholat, maka pada saat berada di sekolah, guru mengajak anak-anak melakukan sholat Dhuha pada setiap hari Jumat dengan harapan kebiasaan sholat Dhuha ini akan menjadi cikal bakal tumbuhnya kebiasaan sholat lima waktu di rumah, di luar sekolah dan di masa depan mereka (CWG 02, JW 21, k2).
22	Apakah perkembangan perilaku anak sejauh ini telah mencerminkan sikap Islami?	Ya, seperti yang saya sampaikan tadi salah satu contohnya Ananda Chaca yang seringkali mengingatkan temannya untuk mengucapkan basmallah atau hamdallah (CWG 02, JW 22, k1). Demikian juga Ananda Banu yang selalu mengucapkan salam saat memasuki area sekolah. Contoh lain adalah anak-anak mampu mengantri giliran membaca Iqro dengan tertib dan sabar (CWG 02, JW 22, k2). Jadi secara keseluruhan dari contoh itu, dapat saya katakan bahwa anak-anak telah memiliki sikap Islami yaitu sikap peduli, hormat, menghargai, patuh pada aturan (tertib) dan sabar (CWG 02, JW 22, k3).
23	Apakah anak peduli pada lingkungan sekitarnya?	Ya, terutama dalam hal kepedulian terhadap kebersihan dan kerapian lingkungan sekolah. Pembiasaan membereskan alat mainan pada operasi semut telah memunculkan sikap peduli anak-anak terhadap kebersihan, kerapian dan keindahan. Misalnya saat membereskan mainan miniatur binatang, mereka menyusun

No	Pertanyaan	Jawaban
		sedemikian rupa agar rapih dan enak dipandang melalui sedikit perdebatan tentang tata-letaknya (CWG 02, JW 23).
24	Apakah ibu melihat adanya pengaruh perbedaan fisik terhadap sikap dan perilaku anak?	Ya, anak yang memiliki postur lebih besar memang cenderung mendominasi temannya(CWG 02,JW 24,k1). Contoh adalah Ananda Azel yang tubuhnya besar berani menegur atau memaksakan kehendak pada temannya yang kemudian mau saja menuruti (CW 02, JW 24,K2). Berbeda dengan Ananda Nadira yang berpostur kecil yang juga suka menegur dan memaksakan kehendaknya pada temannya seringkali mendapat perlawanan yang ujungnya terjadi pertengkaran sehingga guru harus menengahi (CWG 02, JW 24,K3).
25	Bagaimana ibu menyikapi terjadinya pertengkaran anak?	Saat terjadi pertengkaran adalah kesempatan yang baik bagi guru untuk mengajak anak menyelesaikan masalahnya secara adil, yaitu dengan cara mendiskusikan bersama secara terbuka bagi semua anak untuk memberikan pendapatnya masing-masing, pada saat itulah guru memperkenalkan atau mengingatkan kembali nilai-nilai yang mereka langgar. (CWG 02, JW 25, k1). Seperti yang sering terjadi adalah pertengkaran berebut alat permainan, guru mengingatkan nilai menghargai hak orang lain, menghormati teman, kejujuran, sportivitas, pemecahan masalah dan kerjasama (CWG 02, JW 25, k2).

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA (CWK 03)

Hari/Tanggal : Selasa , 12 November 2019

Informan : Ibu Hani Nuraeni. S.S (Kepala Sekolah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Mengapa didalam Cinta Rosul tidak ada pegelompokan anak menurut kelompok umur bu ?	Iya, memang kami tidak kelompokkan, karena pengembangan kepribadian adalah pendidikan sepanjang hayat bagi setiap orang tanpa memandang usia, oleh karena itu pada Cinta Rosul baik murid maupun guru sama-sama menjadi pembelajar dan sekaligus sumber belajar(CWK 03. JW 1)
2	Apakah cinta rosul tidak menyimpang dari kurikulum pemerintah bu?	Tidak, karena Cinta Rosul merupakan pengembangan kompetensi nilai agama dan moral, kognitif, motorik, bahasa dan seni. (CWK 03. JW 2)
3	Apakah kegiatan cinta rosul dilakukan setiap hari?	Ya, untuk melatih atau membiasakan anak-anak mampu menyesuaikan diri terhadap keberagaman dan perubahan yang terjadi disekitarnya(CWK 03. JW 3, k1). Kegiatan dalam Cinta Rosul setiap harinya bervariasi yang bersifat responsif terhadap perkembangan hasil belajar (CWK 03. JW 3, k2).
4	Hal apakah yang menginspirasi penamaan nama menjadi kelompok Madinah dan Makkah?	Kedua kota ini merupakan kota suci umat Islam yang mendambakan untuk pergi mengunjunginya, dengan demikian anak termotivasi untuk menjalankan syariat Islam yang akan mengantarkan mereka kelak pergi ke kedua kota tersebut(CWK 03. JW 4)
5	Apakah tujuan diadakan upacara setiap hari Senin?	Tujuannya adalah membangun rasa kebangsaan dan kecintaan kepada tanah air Indonesia(CWK 03. JW 5)
6	Apa tujuan adanya kegiatan kepramukaan?	Untuk membangun kemandirian anak (CWK 03. JW 6)
7	Apakah praktek sholat dilaksanakan setiap hari bu?	Ngga bu, cuman hari jumat aja ada praktek sholatnya(CWK 03 JW 7)
8	Apa makna dari logo Izzati yang berbentuk pesawat bu?	Mengibaratkan sekolah Izzati sebagai pesawat yang akan mengantar anak terbang tinggi untuk menggapai cita-citanya(CWK 03. JW 8)

9	Penyambut kedatangan anak di pintu gerbang apakah sudah diatur dalam SOP pelaksanaan kegiatan?	Iya, SOP sudah mengatur pelaksanaan tugas guru sejak awal hingga akhir proses pembelajaran (CWK 03. JW 9)
10	Nilai-nilai apa saja yang ibu ingin tanamkan pada saat penyambutan anak dan saat anak bermain bebas?	Rasa hormat, disiplin waktu, tertib dan mandiri(CWK 03. JW 10)
11	Apakah TK Izzati menyediakan kegiatan ekstrakurikuler? Mohon penjelasannya bu!	Ya ada musik, melukis dan sejak bulan November 2019 sudah ada bahasa Inggris (CWK 03. JW 11).
12		



CATATAN LAPANGAN WAWANCARA (CWG 04)

Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019

Informan : Ibu Niken Dwi Hanifah S.Pd (Guru kelompok Makkah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa pertimbangan ibu dengan cara belajar duduk melingkar ?	Kami mempunyai pertimbangan sendiri karena dengan cara tersebut semua orang dalam lingkaran dapat saling berhadapan atau menatap dalam melakukan interaksi dengan disaksikan oleh orang lain dengan jelas(CWG 04. JW 1)
2	Apakah ibu memiliki kriteria atau alasan tertentu sebagai dasar untuk menunjuk seorang anak menjadi pemimpin doa dalam Cinta Rosul?	Kami tidak ada kriteria bu, semua anak diberi kesempatan yang sama untuk belajar menjadi pemimpin, agar anak berani dan percaya diri(CWG 04. JW 2)
3	Bagaimana kalau ada anak yang menolak menjadi pemimpin?	Alhamdulillah semua anak-anak disini senang menjadi pemimpin(CWG 04. JW 3)
4	Apakah guru wajib berupaya membujuk agar anak tersebut mau menjadi pemimpin doa atau segera menunjuk anak lain?	Kami sebagai guru harus berupaya untuk membujuk anak tersebut yang pada akhirnya ia mau menjadi pemimpin(CWG 04. JW 4)
5	Aspek apa saja yang menjadi dasar penilaian kemampuan kepemimpinan seorang pemimpin doa?	Ada enam aspek dasar yang jadi penilaian yaitu: 1) keberanian, 2) tanggung jawab, 3) Komunikasi, 4) pemecahan masalah, 5) penguasaan materi, 6) disiplin, 7) toleransi(CWG 04. JW 5)
6	Apakah guru telah memberikan pemahaman mengenai istighfar, dzikir, sholawat?	Iya bu sudah, yaitu sejak hari pertama anak memasuki sekolah ini, dan guru seringkali mengingatkan kembali pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung (CWG 04. JW 6)
7	Apa yang menjadi tujuan kegiatan membaca surat-surat Al Quran bu?	Tujuan utamanya sama dengan istighfar,zikir, dan sholawat yaitu menumbuhkan akidah islamiyah anak, sedangkan tujuan sekundernya anak-anak hafal beberapa surat Al Quran(CWG 04. JW 7).
8	Pada saat anak-anak bermain bebas, apakah bu guru memperhatikan perilaku anak agar mendapat pengetahuan mengenai perilaku anak sebagai bahan evaluasi perkembangan perilaku	Iya, sebagai informasi dasar untuk membuat laporan kepada orang tua yang bersangkutan (CWG 04. JW 8)

No	Pertanyaan	Jawaban
	anak?	
9	Nilai-nilai karakter apakah yang ibu ingin tanamkan kepada anak-anak melalui aktivitas bermain bebas?	Banyak bu, seperti kerjasama, tanggung jawab, mandiri, kreatif dan toleransi (CWG 04. JW 9)
10	Apakah bila terjadi cedera fisik karena anak bermain, ibu memberitahukan kepada orang tua dan meminta maaf atas kejadian tersebut?	Iya bu, kami langsung menginformasikannya kepada orangtua secara langsung atau lewat telpon CWG 04. JW 10)



CATATAN LAPANGAN WAWANCARA (CWG 05)

Hari/Tanggal : Senin, 18 November 2019

Informan : Luluk Firya S.Pd (Guru kelompok Madinah)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	<p>Kegiatan pembelajaran apa saja yang mengawali kegiatan sekolah?</p> <p>Apa tujuan kegiatan operasi semut bu?</p>	<p>Sebenarnya pembelajaran mulai jam 7.00 WIB, namun anak-anak sangat antusias datang ke sekolah pukul 6.40, karena mau bermain bebas. Kami sebagai guru-guru harus datang lebih awal yaitu pada pukul 6.30 WIB. (CWG 5,JW1,k1) Kemudian anak-anak membentuk lingkaran di ruang besar mengikuti kegiatan istighfar, zikir dan bershalawat mengikuti lagu yang dipandu oleh bu guru(CWG 5,JW 1,k2). Tujuannya untuk membangun kesadaran dan rasa tanggung jawab anak terhadap pentingnya menjaga kebersihan lingkungan maupun diri sendiri, selebihnya adalah untuk membangun tanggung jawab kolektif atas lingkungannya bahwa semua peralatan adalah milik bersama yang tentunya juga harus mereka rawat bersama(CWG 05. JW 1,k3)</p>
2	Apakah guru pada waktu pembahasan tema di kelas juga memasukkan pendidikan karakter?	<p>Ya, karena pada dasarnya setiap tema yang dibahas selalu bisa dikaitkan dengan nilai-nilai yang berlaku dalam kehidupan(CWG 05,JW2,k1). Misalnya dalam pembahasan tema “pohon” berhubungan dengan pelestarian alam dan kebersihan lingkungan hidup(CWG 05. JW 2,k2))</p>
3	Mengapa pada saat penutupan belajar di kelas, pemimpin doa kelas memanggil satu persatu temannya kemudian bersalaman?	<p>Untuk membiasakan anak mengambil keputusan, membangun keberanian anak melakukan komunikasi dengan orang banyak dan menghargai orang lain. (CWG 05,JW 3,k1). Bagi anak lain adalah untuk menumbuhkan rasa hormat pada pemimpin, kedisiplinan dan taat pada aturan(CWG 05. JW 3,k2)</p>
4	Apa makna dari logo Izzati yang berbentuk pesawat?	<p>Mengibaratkan sekolah Izzati sebagai pesawat yang akan mengantar anak terbang tinggi untuk menggapai cita-citanya(CWG 05. JW 4)</p>
5	Seberapa pentingnya pembiasaan membalas ucapan salam bagi	<p>Ucapan <i>Assalamu alaikum</i> artinya Semoga keselamatan terlimpah untukmu,</p>

No	Pertanyaan	Jawaban
	pendidikan pada anak bu ?	secara utuh ucapan tersebut adalah <i>Assalamu Alaikum Wa Rohmatullahi wabarakatuh</i> artinya semoga Allah Melimpahkan keselamatan, Rahmat dan Keberkahan untukmu(CWG 05.JW 5,K1). Pembiasaan ini sebagai pembiasaan bagi anak untuk mendoakan kebaikan bagi orang lain pada saat bertemu(CWG 05. JW 5,K2)
6	Bagaimana guru menumbuhkan rasa kesadaran saling tolong menolong sebagaimana yang dicontohkan oleh Rosulullah?	Bu guru memberi pengertian dan mecontohkan perilaku menolong teman. (CWG 05. JW 6)
7	Nilai-nilai apa saja yang ibu ingin tanamkan pada saat penyambutan anak dan saat anak bermain bebas?	Rasa hormat, disiplin waktu, tertib dan mandiri. (CWG 05. JW 7)
8	Nilai-nilai karakter apa saja yang terkandung dalam lagu Mars Izzati?	Cinta Indonesia dan kepedulian terhadap estetika, kebersihan, dan agama(CWG 05. JW 8)
9	Apa ada kegiatan ekstrakurikuler dan apa kaitannya pendidikan karakter di TK Izzati?.	Ya, ada bu, pramuka dihari Rabu, musik dan melukis dihari Jumat(CWG 05. JW 9, k1). Dengan lagu anak-anak lebih mudah memahami makna kebaikan yang disampaikan(CWG 05. JW 9, k2). Begitu juga melukis, selain memberikan pemahaman mengenai pesan suatu gambar, guru lukis pak Broto membimbing anak-anak untuk mengekspresikan pikiran dan perasaan dengan coretan di kertas gambar (CWG 05. JW 9, k3)
10	Apabila ada anak yang sudah menyelesaikan lembar kerja lebih awal, bagaimana ibu meyakini bahwa memang tugas sudah selesai?	Setiap anak selalu memperlihatkan hasil kerja kepada guru secara langsung, guru selalu menerima apapun hasil kerja anak(CWG 05. JW 10)
11	Bagaimana cara ibu mengajarkan doa-doa dan bacaan sholat kepada anak-anak?	Kami mengajarkan hafalan bacaan sholat kepada anak setiap hari di dalam kegiatan Cinta Rosul, guru membacakan

No	Pertanyaan	Jawaban
		terlebih dahulu kemudian diikuti anak-anak (CWG 05. JW 11)
12	Bagaimanakah ibu mengajarkan gerakan sholat dan cara berwudhu kepada anak-anak?	Kami melatih gerakan sholat dan cara berwudhu kepada anak setiap hari Jum'at karena di hari tersebut ada praktek berwudhu dan sholat bersama (CWG 05. JW 12)



CATATAN LAPANGAN WAWANCARA (CWA 06)

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019

Informan : Anak(Banu)

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa namanya?	Banu bu (CWA 06,JW1)
2	Rumahnya dimana?	Diatas, dikampung bu(CWA 06,JW2)
3	Banu punya ade? Berapa adenyanya	Ada dua bu(CWA 06,JW3)
4	Apa Banu senang sekolah di Izzati?	Senang banget(CWA 06,JW4)
5	Kenapa senang?	Karena banyak mainan(CWA 06,JW5)
6	Mainan apa yang disenangi	Kereta-keretaan(CWA 06,JW6)
7	Siapa saja temannya?	Ahmad, arash, azka(CWA 06,JW7)
8	Sayang ngga sama teman,	sayang(CWA 06,JW8)
9	Bagaimana cara menyangi teman?	Bermain bersama(CWA 06,JW9)
10	Kegiatan apa yang banu paling senang	shalawat(CWA 06,JW10)
11	Kenapa banu suka shalawat?	Karena pake lagu bu(CWA 06,JW11)
12	Ooh begitu banu	Iya bu(CWA 06,JW14)
13	Ada berapa guru di Izzati?	Banyak, ada 7(CWA 06,JW15)
14	Coba Banu sebutkan	Ada bu Lina, bu Fitrya, bu Niken . bu Hani,

CATATAN LAPANGAN WAWANCARA (CWA 07)

Hari/Tanggal : Selasa, 19 November 2019

Informan : Anak(Ahmad)





No	Pertanyaan	Jawaban
1	Siapa namanya?	Ahmad bu (CWA 07,JW1)
2	Rumahnya dimana?	Di BSK bu(CWA 07,JW2)
3	Ahmad senang sekolah di Izzati?	Ahmad senang bu(CWA 07,JW3)
4	Kenapa senang?	Ahmad senang sekolahnya bersih dan indah(CWA 07,JW4)
5	Apa yang bersih Ahmad?	Mainannya bersih bu sama sekolahnya bersih (CWA 07,JW5)
6	Oiya tadi Ahmad bilang sekolahnya indah, apa yang indah?	Sekolahnya bu, cat warna-warni bu(CWA 07,JW6)
7	Kalau Ahmad buang sampah sembarangan bersih ngga?	Ngga bu, buang sampah di tempat sampah bu(CWA 07,JW7)
8	Kalau ada teman buang sampah sembarang, gimana dong Ahmad?	Ahmad kasih tau bu, buang sampah di tempat sampah(CWA 07,JW8)
7	Ahmad kalau sudah besar, cita-citanya mau jadi apa?	Mau seperti Rosul sayang sama semua orang(CWA 07,JW9)
8	Oh gitu, ahmad sayang sama siapa?	Ahmad sayang sama teman-teman dan bu guru(CWA 07,JW10)
9	Sayang sama teman caranya gimana Ahmad?	Ahmad suka bantu teman bu(CWA 07,JW11)
10	Ahmad suka bantu apa?	Bantu bukain tempat makan

CATATAN DOKUMENTASI





No	Gambar	Deskripsi	Kode
1		Gedung sekolah Izzati	CD0.1
2		Ruang kepala sekolah	CDO.2
3		Kelas kelompok Marwah. terdapat loker penyimpanan buku dan alat tulis, papan tulis, karpet warna-warni, cat tembok bagian atas warna putih bagian bawah warna pink motif gelombang	CDO.3

No	Gambar	Deskripsi	Kode
4		<p>Depan pintu kelompok Madinah ada tergantung absen Kelas kelompok Madinah. Terdapat lemari kaca besar, papan tulis, tembok bagian atas putih bagian bawah warna kuning, karpet warna warni</p>	CDO.4
5		<p>Absen tergantung depan pintu kelas kelompok Makkah</p>	CDO.5
6		<p>Ruang Persiapan terdapat binatang miniatur, mobil-mobilan,ha, laptop, puzzle</p>	CDO. 6
7		<p>Toilet bawah</p>	CDO. 7

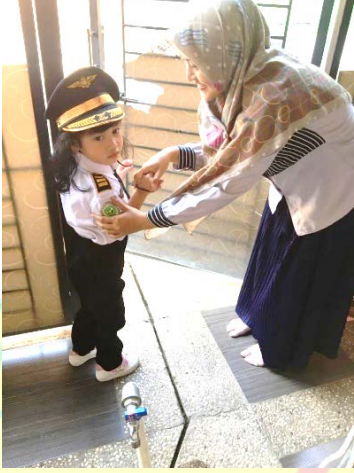


No	Gambar	Deskripsi	Kode
8		Dapur TK Izzati	CDO.8
9		Tempat tas anak kelompok Madinah	CDI.9
10		Wastafel	CDO. 10
11		Tempat Makan	CDO 11




No	Gambar	Deskripsi	Kode
12		Tempat sepatu	CDO. 12
13		Permainan out door Trampolin	CDO.13
14		Permainan out door ayunan ganda	CDO.14
15		Permainan out door Monkey bar	CDO.15

No	Gambar	Deskripsi	Kode
16		Kegiatan membaca istighfar	CDO. 16
17		Anak-anak antri berwudhu	CDO.17
18		Naura sedang membaca Iqra	CDO 18
19		Ahmad sedang mengumandangkan adzan	CDO 19

No	Gambar	Deskripsi	Kode
20		Anak-anak sholat berjamaah	CDO 20
21		Anak-anak antri mencuci tangan	CDO.21
22		Membantu teman	CDO 22
23		Anak-anak merapikan mainan	CDO 23

No	Gambar	Deskripsi	Kode
24		Elana menjadi pemimpin	CDO 24
25		Tiba disekolah	CDO.25
26		Ibu guru membimbing Quila berwudhu	CDO.26

No	Gambar	Deskripsi	Kode
27		Anak mecium tangan bu guru	CDO.27
28		Ibu guru menjelaskan benda ciptaan Allah	CDO 28
29		Anak-anak mengikuti kegiatan sains	CDO.29

No	Gambar	Deskripsi	Kode
30		Anak-anak sedang bermain bebas	CDO.30
31		Anak-anak sedang bermain bebas	CDO. 31
32		Anak-anak sedang bermain bebas	CDO. 32

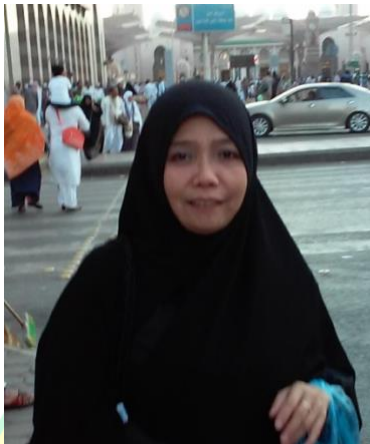
No	Gambar	Deskripsi	Kode
33		Arina menggantungkan tas	CDO.33)
34		Bu Niken sednag bercerita	CDO. 34
35		Operasi Semut	CDO. 35
36		Dribel bola	CDO. 36

No	Gambar	Deskripsi	Kode
37		Anak-anak mengikuti kegiatan musik	CDO 37
38		Anak-anak mengikuti kegiatan melukis	CDO. 38
39		Anak-anak mengikuti kegiatan ikrar dan upacara	CDO 39

No	Gambar	Deskripsi	Kode
40		Kegiatan mengenal tanaman	CDO 40
41		Anak-anak Makkah belajar menulis didalam kelas	CDO 41
42		Anak-anak bermain bersama di Monkey Bar	CDO.42
43		Anak-anak Makkah melakukan kegiatan tanya jawab didalam kelas	CDO.43

No	Gambar	Deskripsi	Kode
44		Anak-anak mengikuti kegiatan pramuka	CDO. 44
45		Anak-anak mengikuti kegiatan pramuka, games menyambung sedotan	CDO. 45
46		Anak-anak mengikuti sholat berjamaah	CDO. 46

RIWAYAT HIDUP



Iske Diana Towoliu lahir di Kota Manado pada tanggal 21 Oktober 1969. Penulis merupakan anak pertama dari pasangan bapak Frans Towoliu dan ibu Fatma Manoppo. Pada tahun 1986 menikah dengan seorang laki-laki berdarah Jawa bernama Noor Gelar Pambudi. Kini Penulis memiliki tiga orang anak yaitu Demi Adidrana, M.T.I menikah dengan Lona Lovita Sari, Adiis Retna Utara, S.T menikah dengan Dr. Syahreza Saidina Angkasa, dan Acil Izzati. Penulis sudah memiliki 4 orang cucu bernama Mas Ae, mbak Ava, abang Omar dan ade Dia. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri XIV Manado 1982, kemudian melanjutkan ke jenjang pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 1 Manado lulus pada tahun 1985, dan pada tahun 1988 lulus SMA Widhya Dikara Manado. Lalu penulis melanjutkan pendidikannya jenjang Diploma Dua program studi Pendidikan Guru Taman Kanak-Kanak (PGTK) di Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka Jakarta lulus tahun 1998. Kemudian melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan strata satu Universitas Negeri Jakarta program studi pendidikan luar sekolah, lulus sebagai sarjana pendidikan pada tahun 2002. Setelah menyelesaikan pendidikan strata satu penulis melanjutkan kembali pendidikannya ke jenjang pascasarjana magister program studi Pendidikan Anak Usia Dini pada tahun 2015/2016 dan lulus pada tahun 2020. Mulai bekerja sebagai guru Taman Kanak-Kanak pada tahun 1997 di TK Nurmala Pondok Kelapa Jakarta Timur sampai dengan tahun 2001, Kemudian sejak tahun 2001 sampai tahun 2012 bekerja sebagai guru di KB-TK Al Hanief Bekasi, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2015 bekerja sebagai guru di TK Aisyah Bekasi, kemudian memutuskan berhenti bekerja demi menyelesaikan kuliah. Info lebih lanjut hubungi 081310068682 atau isdianapambudi@gmail.com.